

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH
AIR MINUM TIRTA KOMODO**

Laporan Keuangan
Pada Tanggal 31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
Beserta Laporan Auditor Independen
(Mata Uang Indonesia)

Daftar Isi

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Auditor Independen	
Laporan Posisi Keuangan	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain	2
Laporan Perubahan Ekuitas	3
Laporan Arus Kas.....	4
Catatan atas Laporan Keuangan.....	5 - 18



**SURAT PERNYATAAN DIREKTUR
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM TIRTA KOMODO**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Marselus Sudirman, SH.
Alamat Kantor : Jln. Pelita No. 17 Ruteng Flores NTT
Nomor Telepon : 0385 21295
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Komodo;
2. Laporan Keuangan Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Komodo telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat di Indonesia;
3. Laporan Keuangan Perusahaan Umum Air Minum Tirta Komodo tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Komodo;

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Ruteng, 26 Maret 2026

Perumda Air Minum Tirta Komodo
Kabupaten Manggarai,



Marselus Sudirman, SH.

Direktur

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

No. 00072/3.0410/AU.8/04/2042-1/1/III/2026

Yth.

Dewan Pengawas dan Direksi

Perusahaan Umum Daerah Air Minum (Perumda) Tirta Komodo

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan Perusahaan Umum Daerah Air Minum (Perumda) Tirta Komodo ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan, tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Penekanan Suatu Hal

Kami menjelaskan bahwa perusahaan menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat untuk pertama kalinya pada tahun buku yang berakhir 31 Desember 2025. Sehubungan dengan penerapan tersebut, laporan keuangan tidak terdapat dampak yang material.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Halaman 2

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan (Lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Halaman 3

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kantor Akuntan Publik
Jojo Sunarjo dan Rekan



Dedy Iswani, CPA
No. Izin Akuntan Publik AP.2042

26 Maret 2026



PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM TIRTA KOMODO
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

				1 Januari 2024/ 31 Desember 2023
	Catatan	2025	2024	
ASET				
Aset Lancar				
Kas dan setara kas	2,5	37.667.260.288	33.475.189.391	28.400.298.277
Piutang usaha bersih	2,6	4.604.615.507	4.807.526.015	5.150.807.790
Persediaan	2,7	1.693.913.798	2.052.644.972	2.730.391.182
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2,8	94.225.017	52.937.479	112.718.434
Pajak dibayar di muka	2,16a	42.388.560	-	-
Jumlah Aset Lancar		44.102.403.170	40.388.297.857	36.394.215.683
Aset Tidak Lancar				
Aset tetap – bersih	2, 9	47.079.035.818	49.405.377.582	52.448.236.227
Aset takberwujud - bersih	2, 10	502.975.000	12.500.000	18.750.000
Pembayaran di muka ke Pemda		400.000.000	-	-
Jumlah Aset Tidak Lancar		47.982.010.818	49.417.877.582	52.466.986.227
JUMLAH ASET		92.084.413.988	89.806.175.439	88.861.201.910
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
Liabilitas Jangka Pendek				
Utang usaha	2,11	40.000.000	-	-
Beban masih harus dibayar	2,12	325.000.000	-	531.069.195
Utang pajak	2,16b	538.289.806	99.913.221	367.648.586
Jumlah liabilitas jangka pendek		903.289.806	99.913.221	898.717.781
Liabilitas Jangka Panjang				
Kewajiban imbalan pasca kerja		1.368.304.456	1.147.951.605	1.062.189.469
Cadangan dana	13	280.166.173	280.166.173	824.257.613
Jumlah liabilitas jangka panjang		1.648.470.629	1.428.117.778	1.886.447.082
JUMLAH LIABILITAS		2.551.760.435	1.528.030.999	2.785.164.863
EKUITAS				
Modal	14	83.667.047.372	83.667.047.372	83.667.047.372
Cadangan umum	15	292.220.486	292.220.486	292.220.486
Saldo laba		5.573.385.695	4.318.876.582	2.116.769.189
JUMLAH EKUITAS		89.532.653.553	88.278.144.440	86.076.037.047
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		92.084.413.988	89.806.175.439	88.861.201.910

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM TIRTA KOMODO
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>
PENDAPATAN	2, 17		
Pendapatan air		22.477.456.500	21.910.612.781
Pendapatan non air		2.351.509.159	2.302.165.158
Jumlah		24.828.965.659	24.212.777.939
BEBAN USAHA	2,18		
Beban sumber air		1.307.426.125	770.224.105
Beban pengolahan air		77.554.302	76.062.265
Beban transmisi dan distribusi		10.599.692.669	11.588.927.546
Jumlah		11.984.673.096	12.435.213.916
LABA KOTOR		12.844.292.563	11.777.564.023
Beban umum dan administrasi	2,19	9.442.669.585	10.379.851.444
LABA USAHA		3.401.622.978	1.397.712.579
Beban keuangan	2,20	(48.290.016)	-
Pendapatan keuangan	2, 20	837.776.114	661.713.511
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		4.191.109.076	2.059.426.090
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN			
Kini	2,16c	(800.644.636)	(354.630.871)
Tangguhan	2	-	-
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH		(800.644.636)	(354.630.871)
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		3.390.464.440	1.704.795.219
Penghasilan Komprehensif Lain		(963.880.464)	-
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		2.426.583.976	1.704.795.219

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM TIRTA KOMODO
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Penyertaan Pemerintah Daerah Kabupaten Manggarai	Penyertaan Pemerintah Pusat yang Belum Ditentukan Statusnya	Modal Hibah	Cadangan Umum	Saldo Laba	Jumlah Ekuitas
Saldo 1 Januari 2024	60.263.465.396	729.977.987	22.673.603.989	292.220.486	2.116.769.189	86.076.037.047
Koreksi aktuarial	-	-	-	-	103.187.450	103.187.450
Koreksi Saldo Awal 2024	-	-	-	-	394.124.724	394.124.724
Penghasilan Komprehensif 2024	-	-	-	-	1.704.795.219	1.704.795.219
Saldo 31 Desember 2024	60.263.465.396	729.977.987	22.673.603.989	292.220.486	4.318.876.582	88.278.144.440
Koreksi Saldo Awal 2025	-	-	-	-	(1.172.074.863)	(1.172.074.863)
Laba Komprehensif Berjalan	-	-	-	-	2.426.583.976	2.426.583.976
Saldo 31 Desember 2025	60.263.465.396	729.977.987	22.673.603.989	292.220.486	5.573.385.695	89.532.653.553

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM TIRTA KOMODO
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2025	2024
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS OPERASI		
Laba bersih tahun berjalan	2.426.583.976	1.704.795.219
Penyesuaian untuk rekonsiliasi laba setelah pajak penghasilan untuk kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi:		
Penyusutan aset tetap	4.821.149.680	4.876.835.849
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	449.649.208	-
Amortisasi aset takberwujud	6.250.000	6.250.000
Koreksi saldo laba	(1.172.074.863)	394.124.724
Koreksi aktuarial	-	103.187.450
Laba operasi sebelum perubahan modal kerja	6.525.308.001	7.085.193.242
Perubahan modal kerja:		
Penurunan (kenaikan):		
Piutang usaha - pihak ketiga	(246.738.700)	343.281.775
Persediaan	358.731.174	677.746.210
Uang muka dan biaya dibayar di muka	(41.287.538)	59.780.955
Pajak dibayar di muka	(42.388.560)	-
Pembayaran ke Pemda	(400.000.000)	-
Kenaikan (penurunan):		
Utang usaha - pihak ketiga	40.000.000	-
Biaya masih harus dibayar	325.000.000	(531.069.195)
Utang pajak	438.376.585	(267.735.365)
Kewajiban imbalan pasca kerja	220.352.851	85.762.136
Cadangan dana	-	(544.091.440)
Kas Digunakan untuk Aktivitas Operasi	7.177.353.813	6.908.868.318
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI		
Perolehan aset tetap	(2.488.557.916)	(1.833.977.204)
Perolehan aset tak berwujud	(496.725.000)	-
	(2.985.282.916)	(1.833.977.204)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	4.192.070.897	5.074.891.114
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	33.475.189.391	28.400.298.277
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	37.667.260.288	33.475.189.391

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM TIRTA KOMODO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Perusahaan

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Komodo Kabupaten Manggarai didirikan berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Daerah Tingkat II Manggarai Nomor 2 Tahun 1991 tanggal 5 April 1991 tentang Pendirian Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Dati II Manggarai.

Pendirian Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Komodo Kabupaten Manggarai dilaksanakan melalui proses alih status dari bentuk Badan Pengelola Air Minum (BPAM) yang didirikan pada tahun 1981 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum, menjadi bentuk Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) sesuai Berita Acara Alih Status BPAM menjadi PDAM pada tanggal 5 November 1991. Dan berdasarkan Peraturan Bupati Manggarai Nomor 4 tahun 2019 tanggal 2 April 2019, PDAM beralih status menjadi Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Komodo Kabupaten Manggarai dan masih dibidang Usaha Air Minum bersih bagi seluruh masyarakat Kabupaten Manggarai.

b. Tujuan Perusahaan

Tujuan pendirian Perusahaan Umum Daerah Air Minum Kabupaten Tirta Komodo adalah untuk pelayanan umum kepada masyarakat dalam memenuhi kebutuhan air minum yang sehat serta merupakan salah satu sumber pendapatan asli daerah dalam rangka pengembangan daerah.

c. Tempat Kedudukan

Perumda Air Minum Tirta Komodo Kabupaten Manggarai berkedudukan di Jl. Pelita No. 17 Ruteng Kabupaten Manggarai.

d. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi dan uraian tugas perusahaan didasarkan pada Peraturan Bupati Manggarai Nomor: 38 Tahun 2021 tanggal 12 Oktober 2021 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Komodo Kabupaten Manggarai, dengan komposisi sebagai berikut:

1. Kuasa Pemilik Modal

Kuasa Pemilik Modal (KPM) Perumda Air Minum Tirta Komodo Kabupaten Manggarai adalah Bupati Manggarai yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 100.2.1.3-221 tentang Pengesahan Pengangkatan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah pada Kabupaten dan Kota. Dengan itu, ditetapkanlah Herybertus Geradus Laju Nabit, S.E, M.A sebagai Bupati Manggarai/Kuasa Pemilik Modal.

PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM TIRTA KOMODO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

d. Struktur Organisasi (Lanjutan)

2. Dewan Pengawas

Pembentukan Dewan Pengawas Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Komodo Kabupaten Manggarai ditetapkan berdasarkan Keputusan Bupati Nomor: HK/5/2024 Periode 2024 - 2027 dengan susunan sebagai berikut, Sekretaris Daerah Kabupaten Manggarai sebagai Dewan Pengawas, Kepala Bagian Adm. Perekonomian Daerah Setda Kabupaten Manggarai sebagai Sekretaris Dewan Pengawas.

3. Direktur

Direktur Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Komodo Kabupaten Manggarai Marselus Sudirman, S.H. ditetapkan dengan Keputusan Bupati Manggarai Nomor: HK/273/2021 tentang Pengangkatan Direktur Perusahaan Umum Daerah Air Minum Kabupaten Manggarai Periode Tahun 2021 - 2026.

4. Pejabat Struktural

Pejabat Struktural pada Lingkup Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Komodo Kab. Manggarai dengan susunan sebagai berikut:

Nama	Jabatan
Natalia Kresensiana Bom, S.E	Kepala Bagian Pelayanan Pelanggan
Bernadeta Juita, S.E	Kepala Bagian Administrasi & Keuangan
Wilibrodus D. Jeneo, Amd	Kepala Bagian Teknik
Fransiskus R. Lendo	PLt .Kepala Bagian Satuan Pengawas Intern

5. Data Pegawai

Jumlah pegawai Perumda Air Minum Tirta Komodo Kabupaten Manggarai per 31 Desember 2025 adalah 86 orang dengan status karyawan tetap dan karyawan honor berjumlah 99 orang.

PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM TIRTA KOMODO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

2. PERNYATAAN KEPATUHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan ini telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) dan mencerminkan kepatuhan penuh terhadap seluruh ketentuan dalam SAK EP. Tahun buku ini merupakan periode penerapan pertama kali SAK EP oleh Entitas.

3. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan Entitas disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang berlaku di Indonesia. Penerapan SAK EP ini merupakan penerapan pertama kali oleh Entitas.

Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, yang disajikan sebagai angka perbandingan, telah disajikan kembali agar sesuai dengan penerapan SAK EP untuk tujuan perbandingan.

Laporan keuangan diukur berdasarkan biaya perolehan, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut (jika ada). Dasar penyusunan laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, adalah dasar akrual.

Laporan arus kas tersebut disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dimana penerimaan dan pembayaran dari arus kas dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional dan mata uang penyajian yang digunakan di dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah.

Transaksi - Transaksi Dengan Pihak Berelasi

Entitas mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

- a. Secara langsung atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, pihak tersebut :
 - mengendalikan, dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan Entitas;
 - memiliki pengaruh signifikan atas Entitas; atau
 - memiliki pengendalian bersama atas Entitas;
- b. Merupakan entitas asosiasi dari Entitas;
- c. Merupakan ventura bersama dimana Entitas merupakan venturer;
- d. Merupakan personel manajemen kunci Entitas atau entitas induknya;
- e. Merupakan anggota keluarga dekat dari individu yang disebutkan pada butir (a) atau (d);
- f. Merupakan entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh individu yang disebutkan pada butir (d) atau (e); atau
- g. Merupakan program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja Entitas atau entitas lain yang mempunyai hubungan istimewa dengan Entitas.

Entitas mengungkapkan saldo dan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, termasuk jenis dan jumlah transaksi, saldo yang ada, syarat dan ketentuan transaksi, sifat pembayaran, serta rincian jaminan yang diberikan atau diterima, jika ada. Hubungan antara entitas induk dan entitas anak diungkapkan, baik terdapat maupun tidak terdapat transaksi antar pihak berelasi.

PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM TIRTA KOMODO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

3. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui sebesar nilai wajar imbalan yang diterima atau masih harus diterima dan disajikan secara bruto, setelah dikurangi diskon penjualan dan potongan volume. Jumlah yang dipungut atas nama pihak ketiga, seperti pajak pertambahan nilai, tidak diakui sebagai pendapatan.

Apabila pendapatan diterima secara tangguh, pendapatan diakui sebesar nilai kini dari seluruh penerimaan masa depan, yang ditentukan dengan menggunakan tingkat bunga yang berlaku (*imputed interest rate*).

Pendapatan Entitas terdiri dari penjualan air dan penjualan jasa, yang diakui sebagai berikut:

Penjualan Jasa

Pendapatan dari penjualan jasa diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian selama periode pelaporan, apabila seluruh kondisi berikut terpenuhi:

- a. jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;
- b. besar kemungkinan manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi akan mengalir ke Entitas;
- c. tingkat penyelesaian transaksi pada akhir periode pelaporan dapat diukur secara andal; dan
- d. biaya yang telah terjadi atau akan terjadi sehubungan dengan transaksi dapat diukur secara andal.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

Pendapatan Diterima Dimuka

Pendapatan diterima dimuka merupakan penerimaan atas pendapatan yang belum memenuhi kriteria pengakuan dan akan diakui sebagai pendapatan pada periode ketika kewajiban Entitas telah dipenuhi.

Pajak Penghasilan

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajaknya.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak yang akan mengakibatkan jumlah kena pajak pada periode mendatang pada saat jumlah tercatat aset atau liabilitas tersebut dipulihkan atau diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak di masa depan akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat dimanfaatkan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak yang memadai akan tersedia untuk memulihkan aset pajak tangguhan tersebut.

PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM TIRTA KOMODO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

3. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Kas dan setara kas dimiliki untuk memenuhi komitmen kas jangka pendek, bukan untuk tujuan investasi atau tujuan lainnya.

Piutang Usaha dan Piutang Lainnya

Sebagian besar penjualan dilakukan berdasarkan persyaratan kredit normal dan piutang tersebut tidak dikenakan bunga. Jika kredit diperpanjang melebihi persyaratan kredit normal, piutang dikur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada akhir setiap periode pelaporan, jumlah tercatat piutang usaha dan piutang lain ditelaah untuk menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa jumlah tersebut tidak dapat dipulihkan. Jika demikian, kerugian penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan harga jual dikurangi biaya untuk menyelesaikan dan menjual. Biaya perolehan ditentukan dengan metode *First in First Out*. Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan pada akhir tahun.

Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka

Uang Muka

Uang muka pada awalnya dicatat sebesar biaya transaksi, dan selanjutnya dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada.

Penyusutan, kecuali tanah yang tidak disusutkan, dihitung sejak aset tersebut siap digunakan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset dengan rincian sebagai berikut:

	<u>Masa manfaat</u>
Kendaraan	12 Tahun 6 Bulan
Peralatan kantor	4 Tahun

Estimasi masa manfaat, nilai residu, jika ada, dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dampak dari setiap perubahan estimasi tersebut (jika ada) diterapkan secara prospektif.

PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM TIRTA KOMODO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

3. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset tetap) diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset Tak berwujud

Aset takberwujud merupakan aset perangkat lunak komputer dan aplikasi jaringan perpipaan (GIS) yang dibeli dan dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset takberwujud diamortisasi berdasarkan estimasi masa manfaat. Aset takberwujud diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset takberwujud 4 tahun. Jika terdapat indikasi bahwa telah terjadi perubahan signifikan dalam tingkat amortisasi, umur manfaat atau nilai residual aset takberwujud, amortisasi direvisi secara prospektif untuk mencerminkan perkiraan yang baru.

Penurunan Nilai Aset

Pada setiap tanggal pelaporan, aset tetap dan aset takberwujud ditelaah kembali untuk menentukan

apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami kerugian penurunan nilai. Jika terdapat indikasi kemungkinan penurunan nilai, jumlah terpulihkan dari aset yang terpengaruh (atau kelompok aset terkait) diestimasi dan dibandingkan dengan jumlah tercatatnya. Jika jumlah terpulihkan estimasian adalah lebih rendah, maka jumlah tercatat akan dikurangi ke jumlah terpulihkan estimasian dan kerugian penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Serupa dengan hal tersebut, pada setiap tanggal pelaporan, persediaan dinilai untuk penurunan nilai dengan membandingkan jumlah tercatat setiap item persediaan (atau kelompok item serupa) dengan harga jualnya dikurangi biaya untuk menyelesaikan dan menjual. Jika item persediaan (atau kelompok item serupa) mengalami penurunan nilai, jumlah tercatatnya dikurangi ke harga jual dikurangi biaya untuk menyelesaikan dan menjual, dan kerugian penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Jika suatu kerugian penurunan nilai kemudian dibalik, maka jumlah tercatat aset (atau kelompok aset terkait) ditingkatkan ke estimasi revisian atas jumlah terpulihkannya (harga jual dikurangi biaya untuk menyelesaikan dan menjual, dalam kasus persediaan), tetapi tidak melebihi jumlah yang akan ditentukan seandainya tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset tersebut (kelompok aset terkait) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan kerugian penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Utang Usaha dan Utang lainnya

Utang usaha dan utang lainnya adalah kewajiban yang timbul dari kegiatan normal Perusahaan kepada Pihak Ketiga maupun kepada pihak lain yang mempunyai hubungan istimewa dan tidak dikenakan bunga. Utang usaha dan utang lainnya dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan. Keuntungan atau kerugian selisih kurs termasuk sebagai penghasilan lain atau beban lain.

Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika persyaratan sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset sewaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM TIRTA KOMODO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

3. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Hak atas aset yang dimiliki dalam sewa pembiayaan diakui sebagai aset Grup pada nilai wajar aset sewaan (atau, jika lebih rendah, pada nilai sekarang pembayaran sewa minimum) pada insepse sewa. Liabilitas kepada pesewa tercakup dalam laporan posisi keuangan sebagai kewajiban sewa pembiayaan. Pembayaran sewa dialokasikan antara biaya keuangan dan pengurangan kewajiban sewa sehingga tercapai suatu tingkat bunga konstan atas sisa saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan dalam mengukur laba atau rugi. Aset yang dikuasai dalam sewa pembiayaan termasuk dalam aset tetap, dan depresiasi dan dinilai untuk kerugian penurunan nilai dengan cara yang sama seperti aset yang dimiliki.

Utang sewa dalam sewa operasi dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama jangka waktu sewa yang bersangkutan.

4. SUMBER UTAMA DARI KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Dalam penyusunan laporan keuangan, Perusahaan membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang memengaruhi penerapan kebijakan akuntansi serta jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan, termasuk pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal pelaporan. Estimasi dan asumsi tersebut didasarkan pada pengalaman historis dan berbagai faktor lain yang dipandang relevan, termasuk ekspektasi atas peristiwa masa depan yang diyakini wajar pada saat laporan keuangan disusun.

Perseroan meninjau kembali estimasi dan asumsi tersebut secara berkelanjutan. Perubahan atas estimasi akuntansi diakui pada periode terjadinya perubahan, dan pada periode mendatang jika perubahan tersebut memengaruhi periode berjalan dan periode mendatang. Realisasi hasil aktual dapat berbeda dari jumlah yang diestimasi dan perbedaan tersebut dapat berdampak material terhadap laporan keuangan pada periode terjadinya.

Berikut ini adalah pertimbangan signifikan manajemen dan sumber utama ketidakpastian estimasi yang memiliki risiko signifikan menyebabkan penyesuaian material atas jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya. Terkait penyajian jumlah tercatat dan mutasi saldo masing-masing akun disajikan pada catatan yang relevan.

Penurunan nilai piutang usaha/piutang lain-lain

Perseroan menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai piutang berdasarkan estimasi kerugian kredit ekspektasian yang mempertimbangkan profil risiko pelanggan, pengalaman historis tingkat gagal bayar, umur piutang, status penagihan, serta informasi forward-looking yang relevan. Perubahan kondisi ekonomi dan kemampuan bayar pelanggan dapat memengaruhi jumlah cadangan yang dibentuk.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Perseroan menilai pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai aset non-keuangan. Dalam menentukan jumlah terpulihkan, manajemen menggunakan estimasi atas arus kas masa depan, tingkat pertumbuhan, tingkat diskonto, dan asumsi kunci lainnya. Perubahan signifikan pada asumsi-asumsi tersebut dapat menyebabkan penyesuaian material atas jumlah tercatat aset terkait.

PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM TIRTA KOMODO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

4. SUMBER UTAMA DARI KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Penyusutan aset tetap dan aset tak berwujud

Biaya perolehan aset tetap dan aset takberwujud disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tersebut antara 1 sampai 5 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan, karenanya, biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Jumlah tercatat aset tetap Perusahaan pada tanggal pelaporan diungkapkan pada Catatan 15 atas laporan keuangan.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan diperlukan dalam menentukan provisi pajak kini, termasuk interpretasi atas peraturan perpajakan yang berlaku dan hasil pemeriksaan pajak. Aset pajak tangguhan diakui sejauh besar kemungkinan dapat dipulihkan melalui laba kena pajak masa depan. Estimasi atas proyeksi laba kena pajak masa depan dan strategi perencanaan pajak dapat memengaruhi jumlah aset pajak tangguhan yang diakui.

5. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
Kas kecil	500.000	500.000
Sub-jumlah	500.000	500.000
Kas di bank		
Bank BPD NTT	4.779.115.360	13.129.007.092
Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.378.393.350	8.282.109.381
Bank Negara Indonesia	1.955.109.792	609.133.067
Bank Mandiri	164.227.589	70.358.347
Sub-jumlah	11.276.846.091	22.090.607.887
Deposito		
Bank BRI Cabang Ruteng	13.500.000.000	4.500.000.000
Bank BPD Cabang Ruteng	12.889.914.197	6.884.081.504
Sub-jumlah	26.389.914.197	11.384.081.504
Jumlah	37.667.260.288	33.475.189.391

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA - BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
Piutang rekening air	5.324.468.100	5.077.729.400
Penyisihan piutang	(719.852.593)	(270.203.385)
Jumlah	4.604.615.507	4.807.526.015

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas penurunan nilai piutang usaha berdasarkan historis pembayaran dan komitmen pelanggan.

PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM TIRTA KOMODO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
Persediaan bahan instalasi	1.693.913.798	2.052.644.972
Jumlah	1.693.913.798	2.052.644.972

Berdasarkan penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan tidak terdapat indikasi persediaan usang dan penurunan nilai persediaan.

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
<u>Uang muka</u>		
Uang muka kepada Pemda (PAD)	400.000.000	-
Uang muka sewa RD. Direktur	16.000.000	16.666.600
Uang muka sewa Kantor Bangka La'o	10.500.000	2.216.662
Uang muka sewa Kantor Pong Pahar	9.200.000	2.216.662
Uang muka sewa Kantor unit kenda	8.300.000	1.458.370
Uang muka sewa Kantor Unit Poco Leok	7.400.000	1.833.336
Uang muka sewa Kantor Golowoi	6.050.000	458.341
Uang muka sewa Kantor Unit Golowatu	6.050.000	370.841
Uang muka sewa Kantor Unit Poka	6.000.000	-
Uang muka sewa Kantor Unit Timung	6.000.000	-
Uang muka sewa Kantor Unit Dintor	5.500.000	-
Uang muka sewa Kantor Unit Rado	4.600.000	-
Uang muka sewa Kantor IKK Langke Majok	2.291.673	7.791.669
Uang muka sewa Kantor Pong Umpu	2.166.672	5.416.668
Uang muka sewa Kantor iteng	2.166.672	5.416.668
Uang muka sewa Kantor Unit Satar Lenda	2.000.000	5.000.000
Uang muka sewa Kantor IKK Pagal	-	1.875.000
Uang muka sewa Kantor Goloworong	-	2.216.662
Jumlah	494.225.017	52.937.479

PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM TIRTA KOMODO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

9. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

2025				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Biaya Perolehan				
Tanah	1.804.732.850	70.000.000	-	1.874.732.850
Instalasi sumber air	6.676.514.066	1.199.530.418	-	7.876.044.484
Instalasi pompa	1.344.064.750	27.516.825	-	1.371.581.575
Pengolahan	19.164.546	-	-	19.164.546
Transmisi distribusi	81.149.618.457	1.065.329.750	-	82.214.948.207
Bangunan Gedung	4.950.743.280	5.844.000	8.096.077	4.948.491.203
Peralatan / perlengkapan	601.748.571	30.756.000	-	632.504.571
Kendaraan Dinas	3.754.347.694	-	-	3.754.347.694
Inventaris / Perabot Kantor	1.326.968.950	97.677.000	-	1.424.645.950
Jumlah	101.627.903.164	2.496.653.993	8.096.077	104.116.461.080
Akumulasi Penyusutan				
Instalasi sumber air	(2.211.392.008)	(287.452.458)	-	(2.498.844.466)
Instalasi pompa	(720.220.510)	(77.554.302)	-	(797.774.812)
Pengolahan	(19.164.540)	-	-	(19.164.540)
Transmisi distribusi	(43.674.650.092)	(3.776.658.473)	-	(47.451.308.565)
Bangunan Gedung	(1.255.239.316)	(229.529.363)	-	(1.484.768.679)
Peralatan / perlengkapan	(469.513.174)	(25.300.802)	-	(494.813.976)
Kendaraan Dinas	(2.842.232.283)	(286.723.985)	-	(3.128.956.268)
Inventaris / Perabot Kantor	(1.030.113.659)	(131.680.297)	-	(1.161.793.956)
Jumlah	(52.222.525.582)	(4.814.899.680)	-	(57.037.425.262)
Nilai Buku Bersih	49.405.377.582			47.079.035.818

2024				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Biaya Perolehan				
Tanah	1.717.732.850	87.000.000	-	1.804.732.850
Instalasi sumber air	6.519.777.039	156.737.027	-	6.676.514.066
Instalasi pompa	1.305.114.750	38.950.000	-	1.344.064.750
Pengolahan	19.164.546	-	-	19.164.546
Transmisi distribusi	79.958.366.980	1.191.251.477	-	81.149.618.457
Bangunan Gedung	4.896.743.280	54.000.000	-	4.950.743.280
Peralatan / perlengkapan	457.393.071	144.355.500	-	601.748.571
Kendaraan Dinas	3.754.347.694	-	-	3.754.347.694
Inventaris / Perabot Kantor	1.165.285.750	161.683.200	-	1.326.968.950
Jumlah	99.793.925.960	1.833.977.204	-	101.627.903.164
Akumulasi Penyusutan				
Instalasi sumber air	(2.149.652.824)	(61.739.184)	-	(2.211.392.008)
Instalasi pompa	644.158.244)	(76.062.266)	-	(720.220.510)
Pengolahan	(19.164.540)	-	-	(19.164.540)
Transmisi distribusi	(39.736.194.407)	(3.938.455.685)	-	(43.674.650.092)
Bangunan Gedung	(1.017.906.074)	(237.333.242)	-	(1.255.239.316)
Peralatan / perlengkapan	(393.012.023)	(76.501.151)	-	(469.513.174)
Kendaraan Dinas	(2.521.789.135)	(320.443.148)	-	(2.842.232.283)
Inventaris / Perabot Kantor	863.812.486)	(166.301.173)	-	(1.030.113.659)
Jumlah	(47.345.689.733)	(4.876.835.849)	-	(52.222.525.582)
Nilai Buku Bersih	52.448.236.227			49.405.377.582

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

10. ASET TIDAK BERWUJUD

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
Aplikasi survey jaringan	496.725.000	-
SIM-PDAM under windows	25.000.000	25.000.000
Amortisasi	(18.750.000)	(12.500.000)
Jumlah	502.975.000	12.500.000

11. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
Utang usaha	40.000.000	-
Jumlah	40.000.000	-

12. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
Beban yang masih harus dibayar	325.000.000	-
Jumlah	325.000.000	-

13. CADANGAN DANA PEMBAGIAN LABA

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
Cadangan dana	280.166.173	280.166.173
Jumlah	280.166.173	280.166.173

14. MODAL

	2025	2024
Modal hibah untuk MBR	22.673.603.989	22.673.603.989
Penyertaan Pemerintah Pusat YBDS	729.977.987	729.977.987
Penyertaan modal Pemda Kab. Manggarai	60.263.465.396	60.263.465.396
Jumlah	83.667.047.372	83.667.047.372

PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM TIRTA KOMODO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

15. CADANGAN DANA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Cadangan dana umum	292.220.486	292.220.486
Jumlah	<u>292.220.486</u>	<u>292.220.486</u>

16. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

Akun ini terdiri dari:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
PPh Pasal 25	42.388.560	-
Jumlah	<u>42.388.560</u>	<u>-</u>

b. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Pajak penghasilan Pasal 29	538.289.806	99.913.221
Jumlah	<u>538.289.806</u>	<u>99.913.221</u>

c. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi	4.191.109.076	2.059.426.090.
Beban Sumbangan	17.589.000	12.795.600
Biaya Representasi	167.318.800	170.000.000
Bunga Deposito dan Jasa Giro	(830.748.053)	(632.932.171)
Taksiran penghasilan kena pajak	3.545.268.823	1.609.289.519
Taksiran penghasilan kena pajak (pembulatan)	<u>3.545.269.000</u>	<u>1.609.290.000</u>
Beban pajak penghasilan kini	800.644.636	354.630.871
Dikurangi pajak dibayar di muka:		
Pasal 22	-	-
Pasal 23	-	-
Pasal 25	262.354.830	-
Jumlah pajak dibayar di muka:	262.354.830	-
Taksiran Utang Pajak Penghasilan Pasal 29	<u>538.289.806</u>	<u>354.630.871</u>

PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM TIRTA KOMODO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

17. PENDAPATAN

Rincian pendapatan adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Pendapatan air	22.477.456.500	21.910.612.781
Pendapatan non – air	2.351.509.159	2.302.165.158
Jumlah	24.828.965.659	24.212.777.939

18. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Beban pegawai transmisi dan distribusi	5.227.739.154	6.336.745.534
Beban penyusutan	4.141.665.233	4.076.257.132
Beban pemeliharaan	1.969.439.835	1.429.391.508
Beban operasional dan bahan baku air	645.828.874	592.819.742
Jumlah	11.984.673.096	12.435.213.916

19. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Beban pegawai	4.959.696.070	5.825.820.527
Beban penyusutan	679.484.446	806.828.751
Beban pemeliharaan instalasi NPA	533.347.311	658.728.521
Beban penyisihan piutang	449.649.208	-
Beban operasi lainnya	2.820.492.550	3.112.596.903
Jumlah	9.442.669.585	10.403.974.702

20. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH

	2025	2024
Pendapatan lain-lain		
Bunga tabungan deposito	381.341.026	319.769.436
Bunga tabungan giro	449.407.027	313.162.735
Pendapatan lainnya	7.028.061	28.781.340
Sub-jumlah	837.776.114	661.713.511
Beban lain-lain		
Administrasi bank	(48.290.016)	-
Sub-jumlah	(48.290.016)	-
Jumlah	789.486.098	661.713.511

PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM TIRTA KOMODO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

21. PENERAPAN PERTAMA KALI SAK EP

a. Latar Belakang

Perusahaan menerapkan SAK EP untuk pertama kalinya pada laporan keuangan tahun berjalan. Sebelumnya, laporan keuangan disusun berdasarkan SAK ETAP. Laporan keuangan tahun sebelumnya yang disajikan sebagai angka pembanding telah disajikan kembali agar sesuai dengan SAK EP.

b. Dampak terhadap Laporan Keuangan

Penerapan pertama kali SAK EP tidak menimbulkan dampak material terhadap posisi keuangan, dan arus kas Perusahaan. Penyesuaian yang dilakukan terutama terkait penyeselarasan kebijakan akuntansi dan/atau penyajian agar sesuai dengan SAK EP. Laporan keuangan tahun 2024 yang disajikan sebagai angka pembanding telah disajikan kembali untuk tujuan perbandingan dan mengakibatkan perubahan material atas jumlah yang sebelumnya dilaporkan.

22. TANGGAL PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan Perusahaan ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan pada tanggal 26 Maret 2026.

PT. MANGGARAI MULTI INVESTASI, KABUPATEN MANGGARAI
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2024
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Alamat : Jl. Sukarno, Kelurahan Pau, - Ruteng
email: manggaraimultiinvestasi@yahoo.co.id

Opini Auditor Nomor : 00083/2.0925/AU.8/05/1881-2/1/IV/2026





BADAN USAHA MILIK DAERAH
PT. MANGGARAI MULTI INVESTASI
KABUPATEN MANGGARAI

Jl. Soekarno-Ruteng, Kelurahan Pau, Kode Pos 86516, email : manggaraimultiinvestasi@yahoo.co.id

DAFTAR ISI

Halaman

Surat Pernyataan Direksi

Laporan Auditor Independen

Laporan Keuangan

Laporan Posisi Keuangan	1
Laporan Perubahan Ekuitas.....	2
Laporan Arus Kas.....	3
Laporan Laba/Rugi.....	4
Catatan Atas Laporan Keuangan	5

Lampiran



Surat Pernyataan Direksi





PEMERINTAH KABUPATEN MANGGARAI
BUMD. PT. MANGGARAI MULTI INVESTASI

Jl. SUKARNO, KELURAHAN PAU, KECAMATAN LANGKE REMBONG, FLORES, NTT

KODE POS 88516

EMAIL: MANGGARAIMULTIINVESTASI@YAHOO.CO.ID



SURAT PERNYATAAN DIREKTUR
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT. MANGGARAI MULTI INVESTASI KABUPATEN MANGGARAI
UNTUK PERIODE DUA BELAS BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. Jahang Fansi Aldus
Alamat Kantor : Jalan Sukarno, Kelurahan Pau, Kec. Langke Rembong, Ruteng
Alamat Rumah : -
Nomor Identitas : -
Jabatan : Direktur Utama (Plt)

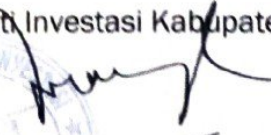
Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan PT. Manggarai Multi Investasi Kabupaten Manggarai tahun buku 2025;
2. Laporan Keuangan PT. Manggarai Multi Investasi Kabupaten Manggarai tahun buku 2025 telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan - Entitas Privat (SAK EP);
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan PT. Manggarai Multi Investasi Kabupaten Manggarai tahun buku 2025 telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan PT. Manggarai Multi Investasi Kabupaten Manggarai tahun buku 2025 tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung Jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan;

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Ruteng, 27 April 2026

PT. Manggarai Multi Investasi Kabupaten Manggarai



Drs. Jahang Fansi Aldus
Direktur Utama (Plt)

Laporan Auditor Independen



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No.: 00083/2.0925/AU.8/05/1881-2/1/IV/2026

Kepada Yth,
Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Manggarai Multi Investasi

Opini Wajar dengan Pengecualian

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Manggarai Multi Investasi ("Entitas"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak hal yang dijelaskan dalam paragraf basis untuk opini wajar dengan pengecualian pada laporan kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Entitas tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP).

Dasar Opini Wajar dengan Pengecualian

Sebagaimana diungkapkan pada Catatan ... atas laporan keuangan terlampir, Entitas belum menerapkan SAK EP Bab 28 "Imbalan Kerja" dalam laporan keuangan. Pengakuan kewajiban tersebut diperlukan agar laporan keuangan menyajikan secara wajar posisi keuangan sesuai SAK EP. Dampak terhadap laporan keuangan atas tidak diterapkannya standar tersebut tidak dapat ditentukan secara praktis.

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam bagian Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan dalam laporan kami.

Kami independen terhadap Entitas sesuai dengan ketentuan etika yang relevan dalam pelaksanaan audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya sesuai dengan ketentuan tersebut.

Kami meyakini bahwa bukti audit yang kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu dasar bagi opini audit kami.

Penekanan Suatu Hal (*Emphasis of Matter*)

Kami menarik perhatian pada Catatan atas dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan akuntansi, yang menjelaskan bahwa Entitas menerapkan SAK EP untuk pertama kalinya pada tahun buku yang berakhir 31 Desember 2025. Sehubungan dengan penerapan pertama kali tersebut, Entitas telah melakukan penyajian kembali (*restatement*) atas angka-angka komparatif/periode sebelumnya agar sesuai dengan penerapan SAK EP, sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 7.

Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan hal tersebut.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat, serta atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari salah saji material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN **(Lanjutan)**

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan - Lanjutan

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Entitas dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan dasar akuntansi kelangsungan usaha kecuali manajemen bermaksud untuk melikuidasi Entitas atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melakukannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Entitas.

Tanggung Jawab Auditor Terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari salah saji material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan tingkat keyakinan yang tinggi, namun bukan merupakan jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi salah saji material ketika hal itu ada. Salah saji dapat timbul dari kecurangan atau kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, secara wajar diharapkan dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pengguna yang diambil berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional sepanjang audit. Kami juga:

1. Mengidentifikasi dan menilai risiko salah saji material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan suatu dasar bagi opini kami;
2. Memperoleh pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat dalam kondisi tersebut, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal Entitas;
3. Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi serta pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen;
4. Menyimpulkan ketepatan penggunaan dasar akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material terkait peristiwa atau kondisi yang dapat menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Entitas untuk mempertahankan kelangsungan usahanya;
5. Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, antara lain, ruang lingkup dan waktu audit yang direncanakan, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi selama audit kami.



Tangerang, 27 April 2026



Pande Putu Agus Eka Pertama, Ak., M.Acc., CPA.

Nomor Izin Akuntan Publik: AP. 1881

Laporan Keuangan



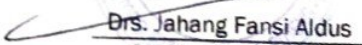
PT. MANGGARAI MULTI INVESTASI, KABUPATEN MANGGARAI
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2025	31 Desember 2024
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	2A.1.1, 4a	2,640,414	40,820,095
Piutang Usaha	2A.1.3, 4b	534,210,082	927,383,216
Piutang Lain-Lain		4,000,000	-
Sewa Dibayar Dimuka	2A.1.3, 4c	-	3,956,000
Persediaan	2A.1.8, 4d	580,132,152	616,631,721
Jumlah Aset Lancar		<u>1,120,982,647</u>	<u>1,588,791,032</u>
ASET TETAP			
Nilai Perolehan Aset Tetap	2A.2, 4e	636,419,459	636,419,459
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap		(566,567,949)	(536,842,699)
Nilai Buku Aset Tetap		<u>69,851,510</u>	<u>99,576,760</u>
ASET LAIN-LAIN			
Piutang Usaha Macet	2A.3, 4f	7,130,940,614	6,811,955,964
Cad. Kerugian Piutang Usaha Macet		(1,426,188,123)	(1,362,391,193)
		<u>5,704,752,491</u>	<u>5,449,564,771</u>
JUMLAH ASET		<u>6,895,586,648</u>	<u>7,137,932,563</u>
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	2A.4	272,278,281	2,738,700
Utang Lain-Lain		263,271,942	235,527,561
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		<u>535,550,223</u>	<u>238,266,261</u>
EKUITAS			
Modal Saham Disetor		10,200,000,000	10,200,000,000
Saldo Laba Ditahan		(3,300,333,698)	(1,724,414,114)
Saldo Laba Tahun Berjalan		(539,629,875)	(1,575,919,584)
Jumlah Ekuitas		<u>6,360,036,427</u>	<u>6,899,666,302</u>
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		<u>6,895,586,649</u>	<u>7,137,932,563</u>

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan
Yang Merupakan Bagian Tak Terpisahkan Dari Laporan Keuangan

Ruteng, 27 April 2026


PT. Manggarai Multi Investasi,


Drs. Jahang Fansi Aldus
Plt. Direktur Utama

PT. MANGGARAI MULTI INVESTASI, KABUPATEN MANGGARAI
LAPORAN LABA - RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 Periode Yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	Catatan	Tahun 2025	Tahun 2024
PENDAPATAN	2B, 1		
- Pendapatan Hasil Penjualan		27,316,000	439,705,500
- Pendapatan Jasa		-	1,595,000
Jumlah Pendapatan		<u>27,316,000</u>	<u>441,300,500</u>
BEBAN HARGA POKOK PENJUALAN		18,854,869	688,769,886
LABA KOTOR		8,461,131	(247,469,386)
BEBAN USAHA	2B, 2		
- Beban Penjualan		3,850,000	471,000
- Beban Umum dan Administrasi		544,130,330	1,333,852,317
Jumlah Beban Operasional		<u>547,980,330</u>	<u>1,334,323,317</u>
LABA USAHA		(539,519,199)	(1,581,792,703)
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
- Pendapatan Lain-Lain		136,000	6,273,141
- Beban Lain-Lain		(246,675)	(400,022)
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-Lain		<u>(110,676)</u>	<u>5,873,119</u>
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		(539,629,875)	(1,575,919,584)
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			
- Pajak Kini		-	-
- Beban Pajak Ditangguhan		-	-
Jumlah Pajak		<u>-</u>	<u>-</u>
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		(539,629,875)	(1,575,919,584)
(KERUGIAN) PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:			
- Surplus Revaluasi Tanah/ Aset Tidak Lancar		-	-
Jumlah (Kerugian) Penghasilan Komprehensif Lain		<u>-</u>	<u>-</u>
JUMLAH LABA/(RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		<u>(539,629,875)</u>	<u>(1,575,919,584)</u>

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan
 Yang Merupakan Bagian Tak Terpisahkan Dari Laporan Keuangan

Ruteng, 27 April 2026

PT. Manggarai Multi Investasi,

Drs. Jahang Fansi Aldus
 Plt. Direktur Utama

PT. MANGGARAI MULTI INVESTASI, KABUPATEN MANGGARAI

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Periode Yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	Modal Saham	Modal Hibah	Laba/(Rugi) sd. Tahun Lalu	Laba/(Rugi) Tahun Berjalan	Total Ekuitas
Saldo per 31 Desember 2023	10,200,000,000	-	457,463,696	(2,031,576,988)	8,625,886,708
Koreksi Laba/ (Rugi) Tahun Lalu	-	-	(150,300,822)	-	(150,300,822)
Mutasi Tahun 2024 :					
Laba/(Rugi) Tahun 2024	-	-	-	(1,575,919,584)	(1,575,919,584)
Penambahan Modal	-	-	-	-	-
Pengurangan Modal	-	-	-	-	-
Pembagian Dividen	-	-	-	-	-
Saldo per 31 Desember 2024	10,200,000,000	-	(1,724,414,114)	(1,575,919,584)	6,899,666,302
Pembayaran Divien	-	-	-	-	-
Mutasi Tahun 2025:					
Laba/(Rugi) Tahun 2025	-	-	-	(539,629,875)	(539,629,875)
Penambahan Modal	-	-	-	-	-
Pengurangan Modal	-	-	-	-	-
Cadangan Dana	-	-	-	-	-
Saldo per 31 Desember 2025	10,200,000,000	-	(3,300,333,698)	(539,629,875)	6,360,036,427

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan
Yang Merupakan Bagian Tak Terpisahkan Dari Laporan Keuangan

Ruteng, 27 April 2026

PT. Manggarai Multi Investasi,

Drs. Jahang Fansi Aldus
Plt. Direktur Utama

PT. MANGGARAI MULTI INVESTASI, KABUPATEN MANGGARAI

LAPORAN ARUS KAS

Periode Yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

URAIAN	Tahun 2025 Rp	Tahun 2024 Rp
A ARUS KAS OPERASI		
I PENERIMAAN		
1 Penerimaan dari Penjualan	27,316,000	441,300,500
2 Penerimaan dari Penagihan Piutang	110,034,000	441,571,200
3 Penerimaan dari Jasa Giro Bank	34,073	447,140
4 Penerimaan Lain-Lain	413,244	5,825,188
JUMLAH PENERIMAAN	137,797,317	889,144,028
II PENGELUARAN :		
1 Beban Gaji Pegawai	117,924,322	322,438,809
2 Beban Lembur	4,040,000	354,000
3 Pembelian Barang Dagang	-	459,252,200
4 Beban Kendaraan	4,600,000	35,740,508
5 Beban Audit	14,000,000	30,000,000
6 Beban Promosi dan Penjualan	3,850,000	-
7 Beban Perjalanan Dinas	3,300,000	2,500,000
8 Pembayaran Iuran BPJS Kesehatan dan Tenaga Kerja	-	10,589,310
9 Pengobatan Pegawai	-	9,000,000
10 Beban Kantor	3,016,000	13,425,575
11 Beban Pemeriksaan Kasus	13,000,000	20,000,000
12 Pembayaran Dividen	-	150,300,822
13 Pemberian Pinjaman	4,000,000	141,996,581
14 Pembayaran Sewa	-	10,250,000
15 Beban Biaya Bank dan Pajak Jasa Giro	246,675	939,750
16 Beban Rupa-Rupa	8,000,000	20,528,000
JUMLAH PENGELUARAN	175,976,997	1,227,315,555
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS OPERASI	(38,179,681)	(338,171,527)
B ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penambahan Aset Tetap	-	-
Arus Kas Bersih digunakan Aktivitas Investasi	-	-
C ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penambahan PMP	-	-
ARUS KAS BERSIH UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN	-	-
D KENAIKAN/BERKURANG BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(38,179,681)	(338,171,527)
E SALDO KAS SETARA KAS AWAL TAHUN	40,820,095	378,991,622
F SALDO KAS SETARA KAS AKHIR TAHUN	2,640,414	40,820,095

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan
Yang Merupakan Bagian Tidak Terpisahkan Dari Laporan Keuangan

Ruteng, 27 April 2026

PT. Manggarai Multi Investasi

Drs. Jahang Fansi Aldus
Pit. Direktur Utama

Catatan Atas Laporan Keuangan



PT. MANGGARAI MULTI INVESTASI
KABUPATEN MANGGARAI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN POKOK
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah)

1. UMUM

1.1. Sejarah Berdiri dan Tempat Kedudukan

PT. Manggarai Multi Investasi (Perseroan) adalah badan usaha milik daerah Kabupaten Manggarai, didirikan berdasarkan Peraturan Daerah (Perda) Kabupaten Manggarai Nomor 8 Tahun 2012 tanggal 30 April 2012 yang kemudian didaftarkan sesuai akta Nomor 2 tanggal 2 Juli 2013 yang dibuat dihadapan Notaris J. Mambaitfeto, Sarjana Hukum, Notaris di Kupang. Akta pendirian Perseroan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor AHU-47882.AH.01.01 Tahun 2013 tanggal 11 September 2013, dan mengalami perubahan dengan akta perubahan Nomor 01 tanggal 04 Maret 2021 yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-0047616.AH.01.11 Tahun 2021 tanggal 15 Maret 2021.

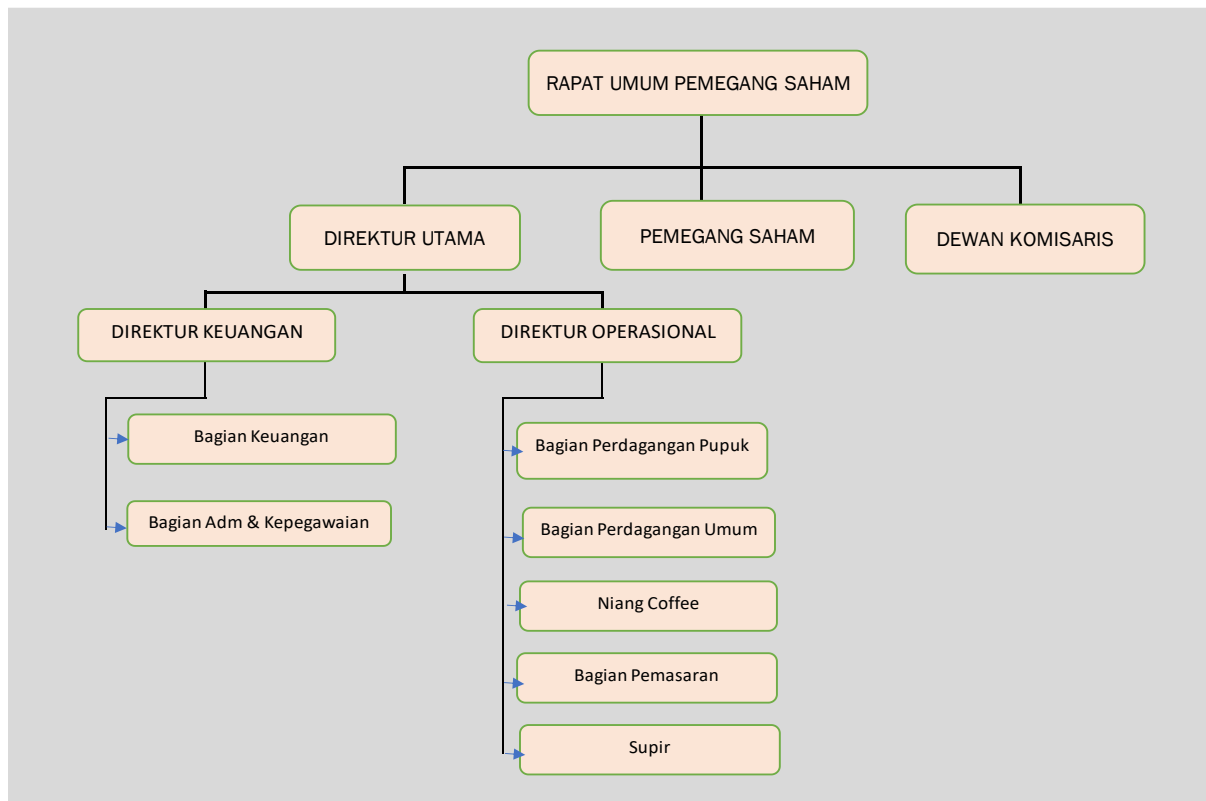
Perseroan telah memiliki beberapa perijinan antara lain sebagai berikut:

- Tanda Daftar Perusahaan Perseroan terbatas dari Pemerintah Kabupaten Manggarai melalui Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu, dengan Nomor TDP 24.05.3.46.00601 tertanggal 10 Oktober 2013 dan berlaku sampai dengan 10 Oktober 2018.
- NPWP dengan Nomor 03.110.738.6-924.000 terdaftar tanggal 23 April 2013.
- Surat izin Usaha Perdagangan (SIUP) dari Pemerintah Kabupaten Manggarai, Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu dengan Nomor : 503/KPPTSP/212/SIUP/SB/X/2013 tanggal 10 Oktober 2013.
- Surat Izin Usaha Tempat Usaha dari Pemerintah Kabupaten Manggarai melalui Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu dengan Nomor : 503/KPPTSP/0100/SITU/SB/IV/2013 tanggal 17 April 2013.

Perseroan berkedudukan di Jl. Soekarno, Kelurahan Pau, Kecamatan Langke Rembong, Ruteng, Kabupaten Manggarai.

1.2 Struktur Organisasi

Struktur Organisasi PT. MMI disusun berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 30-10-2021 adalah sebagai berikut:



Berdasarkan Akta Notaris Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Manggarai Multi Investasi No. 05 tertanggal 30 Oktober 2021 yang dibuat dihadapan Theresia Sunita Nurak, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Kota Ruteng, dan telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat nomor : AHU-AH.01.03-0468822 Tahun 2021 tanggal 03 November 2021 mengenai perubahan Direksi dan Komisaris, Peralihan Saham, Ganti Nama Pemegang Saham, Pengangkatan Kembali, menyetujui antara lain :

- Pengunduran diri Bapak Hilarius Mantara dari komisaris pertanggal 6 Januari 2021;

-
- Pemberhentian Bapak Viktor Madur sebagai Komisaris Utama dan pemberhentian bapak Hilarius Mantara sebagai Komisaris dan pengangkatan Bapak Heribertus Ngabut, Sarjana Hukum sebagai Komisaris Utama dan Monika Ambang sebagai Komisaris.
 - Pemberhentian Bapak Heribertus Junaidi dan pemberhentian Bapak Leonardus Candra dari Pemegang Saham.

Selanjutnya susunan Dewan Komisaris dan Direksi PT. Manggarai Multi Investasi terakhir berdasarkan RUPS Luar Biasa tersebut adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris :

- Komisaris Utama : Heribertus Ngabut, Sarjana Hukum
- Komisaris : Drs. Fany Aldus Jahang
- Komisaris : Moni Ambang

Dewan Direksi:

- Direksi Utama : Drs. Yustinus Mahu, MM.
- Direktur Keuangan : Maksimus Man, SE
- Direktur Operasional : Maksimilianus Haryatman, SE

Sehubungan dengan pengunduran diri Drs. Yustinus Mahu, MM. sebagai Direktur Utama PT. Manggarai Multi Investasi, melalui surat Bupati Manggarai nomor Ek.019.1/127/VII/2021 tertanggal 27 Juli 2021 yang ditujukan kepada Direktur Keuangan PT. MMI dan tembusan Komisaris Utama, maka dalam rangka pengisian kekosongan jabatan Direktur Utama PT. Manggarai Multi Investasi, Maksimus Man, SE ditunjuk untuk melaksanakan tugas (Plt) Direktur Utama terhitung mulai tanggal 1 Agustus 2021 sampai ditetapkannya Direktur Utama yang defenitif.

Pada tahun 2024 Maksimus Man, SE sebagai Plt. Direktur meninggal dunia. Jabatan Direktur Utama selanjutnya diemban Drs. Jahang Fany Aldus, sebagai Pelaksana Tugas berdasarkan Surat Bupati Manggarai nomor 117/500.4.4.10/VII/2024 tanggal 2 Juli 2024 perihal Pelaksana Tugas (Plt) Direktur Utama PT. MMI, ditujukan kepada Sekretaris Daerah Kabupaten Manggarai.

Pada saat audit, Jabatan Direktur Utama diemban Drs. Jahang Fany Aldus.

1.3 Maksud dan Tujuan Perusahaan

Maksud dan tujuan perusahaan sebagaimana tercantum dalam Peraturan Daerah pendirian perusahaan, adalah:

a. Maksud

Mengoptimalkan pemanfaatan potensi daerah.

b. Tujuan

- Memberikan kesempatan kepada pihak lain untuk menanamkan modalnya
- Meningkatkan daya saing perusahaan dalam menghadapi perkembangan ekonomi nasional maupun global
- Mendorong pertumbuhan ekonomi daerah dan meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD), dan
- Mencari laba dan menyelenggarakan kemanfaatan umum.

1.4. Struktur Organisasi dan Sumber Daya Manusia

RUPS Luar Biasa tanggal 30-10-2021 menetapkan Dewan Direksi terdiri dari Direktur Utama dan Direktur Keuangan serta Direktur Operasional, namun sejak tahun 2021 hingga saat audit, jabatan Direktur Keuangan dan Direktur Operasional lowong dan tidak terisi.

Direktur Keuangan membawahi Bagian Keuangan dan Bagian Administrasi Kepegawaian, sedangkan Direktur Operasional membawahi Bagian Perdagangan Pupuk, Bagian Perdagangan Umum, Niang Coffe dan Pemasaran.

Sumberdaya manusia pada PT. Manggarai Multi Investasi per 31 Desember 2024 sebanyak 16 orang. Sebanyak 10 orang berstatus pegawai tetap dan 6 orang berstatus pegawai kontrak. Ke-10 orang pegawai tetap dengan tingkat pendidikan: S₁ 4 orang, D₃ 1 orang dan SMA 5 orang.

1.5. Aktivitas Pengendalian Internal

Perusahaan mengelola administrasi dan keuangan secara manual menggunakan beberapa unit personal komputer, tidak terintegrasi dalam satu jaringan layanan. Masing-masing bagian mengolah datanya, dan kemudian diverifikasi oleh bagian akuntansi sebelum dituangkan dalam laporan keuangan perusahaan.

2. PERNYATAAN KEPATUHAN TERHADAP STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN - ENTITAS PRIVAT

Setelah Dewan Standar Akuntansi Keuangan, Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) mengesahkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP) yang berlaku efektif tahun buku 2025, Laporan Keuangan PT. Manggarai Multi Investasi per 31 Desember 2025 disusun menerapkan SAK-EP, menggantikan Standar Akuntansi Keuangan - Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) yang diterapkan tahun sebelumnya.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

2.1. Basis Akuntansi Yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan

Basis Akrua (*accrual basis*) untuk penyusunan Neraca dan Laporan Operasional. Aset, kewajiban dan ekuitas dana diakui dan dicatat pada saat terjadinya transaksi atau pada saat kejadian atau kondisi lingkungan berpengaruh pada keuangan perumda, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayar.

Laporan Arus Kas disusun dengan metode tidak langsung, mencerminkan arus kas dari aktivitas operasi, arus kas investasi dan pendanaan.

2.2. Basis Pengukuran Yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Pengukuran pos-pos dalam laporan keuangan menggunakan nilai perolehan dalam mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversikan terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

2.3. Penetapan Kebijakan Akuntansi Yang Berkaitan Dengan Ketentuan Yang Ada Dalam Standar Akuntansi Keuangan – Entitas Privat (SAK-EP)

Secara rinci, kebijakan akuntansi yang diterapkan terkait dengan penyusunan Laporan Keuangan Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

A. POSISI KEUANGAN

1. ASET LANCAR

Aset lancar adalah kas dan sumber daya lainnya yang diharapkan dapat dicairkan menjadi kas, dijual atau dipakai habis dalam 1 (satu) periode akuntansi.

1.1 Kas dan Setara Kas

Kas mencakup seluruh kas, baik itu saldo rekening di bank maupun saldo uang tunai, yang berada di bawah tanggung jawab bendahara yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas bendahara berupa uang logam, uang kertas dan lain-lain kas. Saldo kas ini mencerminkan saldo yang berasal dari pungutan yang sudah diterima oleh bendahara. Kas di Bendahara dicatat sebesar nilai nominal artinya disajikan sebesar nilai rupiahnya. Apabila terdapat kas dalam valuta asing, dikonversi menjadi rupiah menggunakan kurs tengah bank sentral (BI) pada tanggal neraca.

Setara kas mencakup saldo uang di bank yang siap setiap saat digunakan, dan tidak dibatasi penggunaannya untuk membiayai kegiatan perusahaan. Setara Kas juga meliputi deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal penempatan, dan tidak dijamin atas utang.

1.2 Investasi Jangka Pendek

Merupakan investasi yang diadakan dengan maksud untuk mendapatkan manfaat ekonomi dan manfaat sosial dalam satu periode akuntansi. Investasi jangka pendek ini merupakan investasi non permanen seperti investasi dalam Surat Utang Negara (SUN) dan Deposito.

1.3 Piutang Usaha

Piutang usaha merupakan piutang yang diakui atas jumlah yang belum terbayar sebesar nilai rupiah dari penjualan yang belum dilunasi berdasarkan bukti penetapan penjualan. Perkiraan piutang usaha dicatat sebesar nilai nominal yaitu sebesar nilai rupiah dari layanan yang belum dilunasi.

1.4 Penyisihan Piutang Usaha

Perusahaan membentuk cadangan penyisihan kerugian piutang untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang usaha, khususnya piutang usaha tidak dijamin dengan jaminan memadai, dengan persentasi dan kelompok umur sebagai berikut:

<u>Umur</u>	<u>Kategori</u>	<u>Persentase</u>
- 0 sd 12 bulan	Lancar	0 %
- 12 sd 24 bulan	Tidak Lancar	5 %
- 24 sd 36 bulan	Diragukan	10 %
- Di atas 36 bulan	Macet	20 %

Semua piutang usaha berumur di atas 36 bulan, baik dengan jaminan maupun tidak, dikategorikan sebagai piutang macet dan disajikan pada kelompok Aset Lain-Lain.

1.5 Belanja Dibayar Dimuka

Belanja dibayar di muka merupakan penurunan aktiva yang digunakan untuk uang muka pembelian barang atau jasa dan belanja yang maksud penggunaan aktivitya akan dipertanggungjawabkan kemudian.

1.6 Piutang Pajak

Piutang pajak dicatat sebesar nilai nominal yaitu sebesar nilai rupiah pajak-pajak yang telah dibayar.

1.7 Piutang Lainnya

Akun Piutang Lainnya digunakan antara lain untuk mencatat transaksi yang berkaitan dengan pinjaman pegawai, pengakuan piutang di luar Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran, Bagian Lancar Tuntutan Ganti Rugi. Piutang Lainnya dicatat sebesar nilai nominal yaitu sebesar nilai rupiah piutang yang belum dilunasi.

1.8 Persediaan

Persediaan adalah aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan. Saldo persediaan adalah jumlah persediaan yang masih ada pada tanggal

neraca. Persediaan dicatat sebesar biaya perolehan apabila diperoleh dengan pembelian, biaya standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri dan nilai wajar apabila diperoleh dengan cara lainnya seperti donasi/rampasan.

2. ASET TETAP

Aset tetap adalah aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan untuk digunakan dalam kegiatan perusahaan. Perkiraan (Akun) aset tetap terdiri dari Tanah, Gedung dan Bangunan, Mesin dan Peralatan, Kendaraan/Alat Angkut, dan Inventaris/Perabot serta Akumulasi Penyusutan. Biaya pemeliharaan untuk mempertahankan kondisi aset agar tetap dapat digunakan tidak dikapitalisir ke dalam nilai aktiva yang bersangkutan, sedangkan biaya rehabilitasi yang menambah umur dan manfaat dikapitalisir ke dalam nilai aktiva yang bersangkutan.

2.1 Tanah

Tanah yang dikelompokkan dalam aset tetap adalah tanah yang dimiliki atau diperoleh dengan maksud untuk digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan dan dalam kondisi siap digunakan. Dalam akun tanah termasuk tanah yang digunakan untuk bangunan, jalan dan jaringan. Tanah diakui sebagai aset pada saat diterima dan terjadi perpindahan hak kepemilikan dengan nilai historis, yaitu harga perolehan. Biaya ini meliputi harga pembelian serta biaya untuk memperoleh hak, biaya yang berhubungan dengan pengukuran dan penimbunan. Jika tidak tersedia data secara memadai, maka tanah dicatat dengan estimasi harga perolehan.

2.2 Gedung dan Bangunan

Gedung dan Bangunan mencakup seluruh gedung dan bangunan yang dibeli atau dibangun dengan maksud untuk digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan, dan dalam kondisi siap digunakan. Gedung dan Bangunan di neraca meliputi antara lain bangunan gedung kantor, gudang dan bangunan lainnya. Gedung dan bangunan dicatat sebagai aset perusahaan pada saat diterima dan terjadi peralihan hak kepemilikan. Gedung dan bangunan dicatat dengan nilai historis, harga perolehan. Harga perolehan gedung dan bangunan yang dibangun secara swakelola meliputi biaya langsung (tenaga kerja, bahan

baku) dan biaya tidak langsung (perencanaan, pengawasan, perlengkapan, sewa peralatan, dan biaya lain) yang dikeluarkan hingga aset tersebut siap digunakan. Bila tidak terdapat data tentang nilai historisnya, maka nilai gedung dan bangunan dicatat berdasarkan atas harga perolehan yang diestimasi.

2.3 Mesin dan Peralatan, Kendaraan/Alat Angkut dan Inventaris/Perabot

Aset tetap di atas, yang diperoleh dan dimanfaatkan untuk kegiatan operasional perusahaan dan dalam kondisi siap digunakan. Aset tetap ini di neraca antara lain meliputi peralatan perlengkapan kerja, kendaraan bermotor dan tidak bermotor dan inventaris/perabot kantor. Aset tetap ini dicatat sebagai aset perusahaan pada saat diterima dan terjadi perpindahan hak kepemilikan. Aset tetap ini dicatat dengan harga perolehan. Harga perolehan aset tetap ini yang dibangun dengan cara swakelola meliputi biaya langsung (tenaga kerja, bahan baku) dan biaya tidak langsung (perencanaan, pengawasan, perlengkapan, sewa peralatan, dan biaya lain) yang dikeluarkan hingga aset tersebut siap digunakan. Bila tidak terdapat data tentang nilai historisnya, maka nilai aset tetap ini dicatat berdasarkan atas harga perolehan yang diestimasi.

2.4 Akumulasi Penyusutan

Aset tetap disusutkan berdasarkan ketentuan Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 yang secara rinci diatur dalam Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor 96/KMK.03/2009 tanggal 21 Mei 2009 secara garis lurus (*straight line method*) dengan persentase dan penggolongan aset tetap, sebagai berikut :

Uraian	Umur	Persentase
Bukan Bangunan		
– Kelompok 1	< 4 tahun	25%
– Kelompok 2	4 – 8 tahun	12,50%
– Kelompok 3	8 – 16 tahun	6,25%
– Kelompok 4	> 16 tahun	5%
Bangunan Permanen	20 tahun	5%
Bangunan Semi Permanen	10 tahun	10%

3. ASET LAIN-LAIN

Aset lain-lain adalah aset yang tidak dapat diklasifikasikan sebagai aset lancar, investasi jangka panjang dan aset tetap. Aset lain-lain antara lain terdiri dari aktiva tidak berwujud, biaya organisasi, franchise, software dan piutang macet.

Untuk aset yang diklasifikasikan ke dalam Aset Lain-lain, dicantumkan sebesar nilai perolehannya dan nilai amortisasinya.

4. KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

Kewajiban jangka pendek merupakan kewajiban yang diharapkan akan dibayar kembali atau jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca. Kewajiban ini mencakup Utang Usaha/Rekanan, Utang Bunga, Beban Yang Masih Harus Dibayar dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

4.1 Utang Usaha

Utang usaha merupakan utang yang timbul akibat adanya pembelian barang dan atau jasa yang terkait langsung dengan pengadaan barang/jasa oleh perusahaan seperti utang untuk pembelian barang persediaan dan bahan habis pakai.

4.2 Beban Yang Masih Harus Dibayar

Merupakan kewajiban yang timbul dari adanya beban/jasa yang diberikan oleh pihak internal maupun pihak eksternal namun belum dilakukan pembayaran oleh perusahaan.

4.3 Utang Jangka Pendek Lainnya

Utang jangka pendek lainnya, yang tidak dapat digolongkan ke dalam salah satu utang jangka pendek diatas, adalah kewajiban yang harus dilunasi oleh perusahaan, dan penambahan aset yang diperoleh dari penerimaan hak yang belum saatnya diterima dan akan dipertanggungjawabkan kemudian. Utang jangka pendek lainnya dibukukan sebesar nilai nominal.

5. KEWAJIBAN JANGKA PANJANG

Kewajiban jangka panjang merupakan kewajiban jangka panjang perusahaan kepada pihak pemberi pinjaman, yang sesuai perjanjian akan dikembalikan setelah masa tenggang (*grace period*) yang lamanya lebih dari 12 bulan, baik

secara angsuran maupun sekaligus.

6. EKUITAS

Ekuitas merupakan pos pada neraca, yang menampung selisih antara aset dan kewajiban perusahaan pada akhir tahun. Komponen utama dari kenaikan atau penurunan nilai ekuitas adalah laba/(rugi) perusahaan pada tahun yang bersangkutan.

B. LAPORAN LABA/(RUGI)

1) PENDAPATAN

Pendapatan diakui pada saat:

- a. Timbulnya hak atas pendapatan;
- b. Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.

Pendapatan yang diperoleh sebagai imbalan atas suatu pelayanan yang telah selesai diberikan berdasarkan peraturan perundang-undangan, diakui pada saat timbulnya hak untuk menagih imbalan.

Pendapatan yang diakui pada saat direalisasi adalah hak yang telah diterima oleh perusahaan tanpa terlebih dahulu adanya penagihan.

Akuntansi pendapatan dilaksanakan berdasarkan asas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

Dalam hal besaran pengurang terhadap pendapatan bruto (biaya) bersifat variabel terhadap pendapatan dimaksud dan tidak dapat dianggarkan terlebih dahulu dikarenakan proses belum selesai, maka asas bruto dapat dikecualikan.

2) BEBAN

Beban diakui pada saat:

- a. timbulnya kewajiban;
- b. terjadinya konsumsi aset; dan/atau
- c. terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.

Saat timbulnya kewajiban adalah saat terjadinya peralihan hak dari pihak lain ke perusahaan tanpa diikuti keluarnya kas.

Yang dimaksud dengan terjadinya konsumsi aset adalah saat pengeluaran kas kepada pihak lain yang tidak didahului timbulnya kewajiban dan/atau konsumsi aset nonkas dalam kegiatan operasional perusahaan.

Terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa terjadi pada saat penurunan nilai aset sehubungan dengan penggunaan aset bersangkutan/berlalu waktu. Contoh penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa adalah penyusutan atau amortisasi.

4. PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Komparatif PT. Manggarai Multi Investasi per 31 Desember 2025 telah menerapkan Standar Akuntansi Keuangan - Entitas Publik (SAK-EP).

5. PENJELASAN POS-POS NERACA

a. Kas dan Setara Kas

Rincian Kas dan Setara Kas per 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

	Per 31-12-2025		Per 31-12-2024	
- Kas	Rp	0	Rp	0
- Bank	Rp	0	Rp	40.820.095
Jumlah Kas dan Setara Kas	Rp	0	Rp	40.820.095
Rincian Saldo Bank, terdiri dari:				
- Giro Bank NTT Ruteng Rek. No. 00601090000999	Rp	2.150.662	Rp	34.413.366
- Giro BRI Ruteng Rek. No. 027301002041308	Rp	489.752	Rp	6.406.729
Jumlah Bank	Rp	2.640.414	Rp	40.820.095

Saldo kas sesuai dengan administrasi.

Saldo rekening Tabungan dan Giro Bank telah sesuai dengan rekening koran dari masing-masing bank per 31 Desember 2025.

b. Piutang Usaha

Piutang usaha timbul dari penjualan barang dagangan secara kredit. Saldo piutang usaha per 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

	Per 31-12-2025	Per 31-12-2024
– Piutang Usaha Lancar (bruto)	Rp 568.626.992	Rp 993.509.642
<u>Dikurangi:</u>		
– Cadangan Kerugian Piutang Lancar	(Rp 34.416.910)	(Rp 66.126.426)
Jumlah Piutang Usaha (neto)	Rp 534.210.082	Rp 927.383.216

Berdasarkan umurnya, piutang berumur sampai dengan 1 tahun dikategorikan sebagai piutang “lancar”, 2 tahun sebagai “tidak lancar” dan 3 tahun sebagai “diragukan”. Ketiganya disajikan pada kelompok Aset Lancar, sedangkan berumur di atas 3 tahun dikategorikan sebagai piutang “macet” dan disajikan pada kelompok Aset Lain-Lain.

Berdasarkan kelompok umur, piutang usaha per 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

Kelompok (Umur)	Per 31-12-2025	Per 31-12-2024
– Lancar (0 sd. 1 tahun)	Rp 114.358.000	Rp 159.698.781
– Tidak Lancar (1 sd. 2 tahun)	Rp 220.199.781	Rp 345.093.211
– Diragukan (2 sd. 3 tahun)	Rp 234.069.211	Rp 488.717.650
Jumlah Piutang Usaha (bruto)	Rp 568.626.992	Rp 993.509.642

Perusahaan meyakini jumlah cadangan kerugian yang disisihkan per 31 Desember 2025 sebesar Rp 34.416.910,– dan 2024 sebesar Rp 66.126.426,– dapat menutupi kemungkinan kerugian piutang usaha.

c. Sewa Dibayar Dimuka

Saldo biaya dibayar dimuka per 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari:

	Per 31-12-2025	Per 31-12-2024
– Sewa kantor beban Tahun 2025	Rp 0	Rp 3.956.000
Jumlah Biaya Dibayar Dimuka	Rp 0	Rp 3.956.000

d. Piutang Lain-Lain

Saldo piutang lain-lain per 31 Desember 2025 adalah pinjaman sementara yang diberikan kepada Pramuka Gugus Kabupaten Manggarai.

e. Persediaan

Merupakan persediaan barang dagangan per 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut:

	Per 31-12-2025	Per 31-12-2024
– Persediaan Alat Tulis Kantor	Rp 130.512.698	Rp 130.622.829
– Persediaan Bahan Bangunan	Rp 407.678.154	Rp 425.381.892
– Persediaan Kopi	Rp 42.415.000	Rp 42.540.000
– Persediaan Barang Covid-19	Rp 18.087.000	Rp 18.087.000
Jumlah Persediaan Bruto	Rp 598.692.852	Rp 616.631.721
– Cadangan Penurunan Nilai	(Rp 18.560.700)	(Rp 0)
Jumlah Persediaan Netto	Rp 580.132.152	Rp 616.631.721

Persediaan barang dagangan perusahaan diamankan di 3 (tiga) gudang yaitu di Cancar (pupuk/kopi), Gereja Redong (bahan bangunan) dan kantor (ATK, bibit dan bahan Covid-19).

Perusahaan membentuk cadangan penurunan nilai persediaan per 31 Desember 2025 sebesar Rp 18.560.700,–, untuk menutup kerugian persediaan barang covid, sedangkan persediaan lain dianggap siap dijual dengan harga wajar.

f. Aktiva Tetap

Rincian aktiva tetap per 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

	Per 31-12-2025	Per 31-12-2024
Nilai Perolehan:		
– Gedung dan Bangunan	Rp 26.002.500	Rp 26.002.500
– Mesin dan Peralatan	Rp 260.245.859	Rp 260.245.859
– Kendaraan	Rp 195.000.000	Rp 195.000.000
– Perabot Kantor	Rp 155.171.100	Rp 155.171.100
Jumlah Nilai Perolehan	Rp 636.419.459	Rp 636.419.459
Akumulasi Penyusutan:	Rp	
– Gedung dan Bangunan	Rp 10.401.000	Rp 7.800.750
– Mesin dan Peralatan	Rp 254.745.849	Rp 251.995.849
– Kendaraan	Rp 146.250.000	Rp 121.875.000
– Perabot Kantor	Rp 155.171.100	Rp 155.171.100
Jumlah Akumulasi Penyusutan	Rp 566.567.949	Rp 536.842.699
Nilai Buku	Rp 69.851.511	Rp 99.576.760

Rincian aset tetap lihat lampiran.

g. Aktiva Lain-Lain

Saldo aktiva lain-lain per 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari :

	Per 31-12-2025	Per 31-12-2024
– Biaya Organisasi	Rp 130.680.000	Rp 130.680.000
– Ak. Amortisasi Biaya Organisasi	(Rp 130.680.000)	(Rp 130.680.000)
– Biaya Franchise Fee Primagama	Rp 201.776.585	Rp 201.776.585
– Ak. Amortisasi Biaya Organisasi	(Rp 201.776.585)	(Rp 201.776.585)
– Piutang Usaha Macet	Rp 7.130.940.614	Rp 6.811.955.964
– Cad. Kerugian Piutang Macet	(Rp 1.426.188.123)	(Rp 1.362.391.193)
Jumlah Aktiva Lain-Lain	Rp 5.704.752.491	Rp 5.449.564.771

Perusahaan memiliki piutang usaha sulit ditagih (macet) per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sejumlah Rp 7.130.940.614,– dan Rp. 6.811.955.964,– atas 116 debitur. Beberapa debitur, menyerahkan jaminan berupa tanah/lahan dan BPKB kendaraan. Dokumen kepemilikannya dikuasai perusahaan.

Selain jaminan berupa BPKB kendaraan, penyerahan jaminan juga antara lain berupa tanah SHM Nomor 25/Gorontalo tanggal 13-12-2002 seluas 7.630 m² di Kota Labuan Bajo Kabupaten Manggarai Barat, yang diperkuat dengan pernyataan melalui akte Nomor 15 tanggal 12-4-2022 dari Notaris Theresia Sunita Nurah, SH. M.Kn. Jumlah piutang yang dijamin oleh tanah tersebut sebesar Rp 4.000.000.000,– (empat milyar rupiah) dengan nilai NJOP saat itu sebesar Rp 7.630.000.000,– (tujuh milyar enam ratus tiga puluh juta rupiah). Pernyataan melalui notaris tersebut dilanjutkan dengan Kuasa Menjual melalui akte Nomor 16 tanggal 12-4-2022 dari notaris yang sama, oleh pemilik tanah kepada Maksimus Man, SE, jabatan Plt. Direktur Utama PT. Manggarai Multi Investasi.

Pada saat ini Maksimus Man, SE telah meninggal dunia, perusahaan dalam proses menindaklanjuti surat kuasa menjual.

h. Beban Yang Masih Harus Dibayar

Jumlah beban yang masih harus dibayar Per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 272.278.281,– dan Rp 2.738.700,– dengan rincian :

	Per 31-12-2025	Per 31-12-2024
– Utang BPJS Kesehatan	Rp 2.738.700	Rp 2.738.700
– Utang Gaji Pegawai	Rp 253.539.581	Rp 0
– Utang Fee Audit KAP	Rp 16.000.000	Rp 0
Jumlah Utang Lain-Lain	Rp 272.278.281	Rp 2.738.700

i. Utang Lain-Lain

Saldo utang lain-lain per 31 Desember 2025 dan 2024, terdiri dari:

	Per 31-12-2025	Per 31-12-2024
– Utang Dana Sosial	Rp 19.283.419	Rp 19.283.419
– Utang Dana Pendidikan	Rp 29.483.419	Rp 29.483.419
– Utang Dana Purnabakti	Rp 39.730.580	Rp 39.730.580
– Utang Dana CSR	Rp 12.480.028	Rp 12.480.028
– Utang Dividen	Rp 87.520.432	Rp 59.776.051
– Utang Belum Jelas Debitur	Rp 74.774.064	Rp 74.774.064

Jumlah Utang Lain-Lain

Rp 263.271.942

Rp 235.527.561

j. Modal

Berdasarkan Akta No.05 tertanggal 30 Oktober 2021, yang dibuat dihadapan Theresia Sunita Nurak, Sarjana Hukum, Magister Kenotarian, Notaris di Kabupaten Manggarai, modal saham terdiri dari 80.000 lembar saham @Rp 250.000,- = Rp.20.000.000.000,- dan telah ditempatkan sebanyak 40.800 lembar @Rp.250.000,-. = Rp 10.200.000.000,-

Saham yang telah ditempatkan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:.

Pemegang Saham	Persentase Kepemilikan	Modal Disetor
– Pemerintah Kab. Manggarai	98,04%	Rp 10.000.000.000
– Ibu Monika Ambang	1,47%	Rp 150.000.000
– Bapak Hilarius Mantara	0,49%	Rp 50.000.000
Jumlah	100%	Rp 10.200.000.000

k. Laba/(rugi) Ditahan

Jumlah tersebut merupakan saldo laba/(rugi) ditahan per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:

	Per 31-12-2025	Per 31-12-2024
– Saldo awal tahun	(Rp 1.724.414.114)	Rp 464.188.196
– Koreksi L/(R) Tahun Lalu	(Rp)	(Rp 6.724.500)
– Pembayaran Dividen	(Rp)	(Rp 150.300.822)
– Laba/(Rugi) Tahun Lalu	(Rp(1.575.919.584))	(Rp 2.031.576.988)
Jumlah Laba/(Rugi) Ditahan	(Rp 3.300.333.698)	(Rp 1.724.414.114)

I. Laba/(rugi) Tahun Berjalan

Jumlah tersebut merupakan saldo laba (rugi) bersih sebelum pajak penghasilan badan tahun 2025 dan 2024, masing-masing sebesar (Rp 539.629.875,-) dan (Rp.1.575.919.584,-).

6. PENJELASAN POS-POS LABA/(RUGI)

a. Pendapatan

Merupakan pendapatan penjualan tahun 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut :

	Per 31-12-2025	Per 31-12-2024
- Penjualan Bahan Bangunan	Rp 27.316.000	Rp 4.663.000
- Penjualan Kopi	Rp 0	Rp 1.600.000
- Penjualan Pupuk	Rp 0	Rp 433.442.500
- Pendapatan Niang Coffee	Rp 0	Rp 1.595.000
Jumlah Pendapatan	Rp 27.316.000	Rp 441.300.500

b. Beban Harga Pokok Penjualan

Merupakan perhitungan harga pokok penjualan atas produk-produk yang dijual tahun 2025 dan 2024, sebagai berikut:

	Per 31-12-2025	Per 31-12-2024
- Persediaan awal	Rp 616.631.721	Rp 847.176.607
<u>Ditambah:</u>		
- Pembelian	Rp 916.000	Rp 458.225.000
- Tersedia untuk dijual	Rp 617.547.721	Rp 1.305.401.607
<u>Dikurang:</u>	Rp	
- Persediaan akhir	Rp 598.692.852	Rp 616.631.721
Harga Pokok Penjualan	Rp 18.854.869	Rp 688.769.886

Rincian perhitungan harga pokok penjualan per produk, terlampir. Lihat Lampiran 4.

c. Beban Penjualan

Jumlah tersebut merupakan beban penjualan dan pemasaran tahun 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	Per 31-12-2025	Per 31-12-2024
– Beban Promosi	Rp 3.600.000	Rp 0
– Baban Transportasi	Rp 250.000	Rp 471.000
Jumlah Beban Penjualan	Rp 3.850.000	Rp 471.000

d. Beban Umum dan Administrasi

Jumlah tersebut merupakan beban umum dan administrasi tahun 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	Per 31-12-2025	Per 31-12-2024 (Direklass)
Beban Gaji dan Tunjangan	Rp 386.930.585	Rp 305.700.559
– Beban Lembur	Rp 4.040.000	Rp 354.000
– Beban Pengobatan Pegawai	Rp 0	Rp 9.000.000
– Beban BPJS Tenaga Kerja	Rp 0	Rp 10.589.310
– Beban BPJS Kesehatan	Rp 0	Rp 2.738.700
– Beban Pajak PPh 23	Rp 0	Rp 540.541
– Beban ATK dan Perleng. Kantor	Rp 0	Rp 1.861.500
– Beban Rumah Tangga Kantor	Rp 0	Rp 420.000
– Beban Wifi/Inernet	Rp 0	Rp 2.395.700
– Beban Air dan Listrik	Rp 300.000	Rp 1.120.375
– Beban Rapat dan Tamu	Rp 0	Rp 3.220.000
– Beban Makan-Minum	Rp 0	Rp 8.495.000
– Beban Sewa	Rp 0	Rp 26.072.000
– Beban Upah Buruh	Rp 0	Rp 73.000
– Beban Perjalanan Dinas	Rp 3.300.000	Rp 2.500.000
– Beban Sumbangan	Rp 0	Rp 2.000.000
– Beban Jasa Profesional	Rp 30.000.000	Rp 50.000.000
– Beban Kopi Niang	Rp 0	Rp 1.027.200
– Beban BBM Kendaraan	Rp 3.000.000	Rp 28.347.508

– Beban Pemelih. Alat Kantor	Rp	0	Rp	1.300.000
– Beban Pemelih. Kendaraan	Rp	1.600.000	Rp	7.393.000
– Beban Penyusutan	Rp	75.894.330	Rp	29.725.250
– Beban Penyisihan Rugi Piutang	Rp	32.087.415	Rp	837.676.773
– Beban Kerugian Piutang	Rp	0	Rp	1.301.901
– Beban Lain2 Umum & Adm.	Rp	6.978.000	Rp	0
Jumlah Beban Umum dan Adm.	Rp	544.130.330	Rp	1.333.852.317

e. Pendapatan/(Beban) Lain-Lain

Jumlah tersebut merupakan pendapatan/(beban) lain-lain tahun 2025 dan 2024, terdiri dari:

	Per 31-12-2025	Per 31-12-2024
<u>Pendapatan Lain-Lain:</u>		
– Jasa Giro	Rp 136.000	Rp 447.140
– Selisih Kas	Rp 0	Rp 5.826.001
Jumlah Pendapatan Lain-Lain	Rp 136.000	Rp 6.273.141
<u>Beban Lain-Lain:</u>		
– Biaya Bank	Rp 240.000	Rp 310.813
– PPH Jasa giro/bunga deposito	Rp 6.676	Rp 89.209
Jumlah Beban Lain-Lain	Rp 246.676	Rp 400.022
Jumlah Pendapatan/(Beban) Lain2	(Rp 110.676)	Rp 5.873.119

7. PENERAPAN PERTAMA KALI SAK EP

a. Latar Belakang

Entitas menerapkan SAK EP untuk pertama kalinya pada laporan keuangan tahun berjalan. Sebelumnya laporan keuangan disusun berdasarkan SAK ETAP. Laporan keuangan tahun sebelumnya yang disajikan sebagai angka pembanding, telah disajikan kembali agar sesuai dengan SAK EP.

b. Dampak Terhadap Laporan Keuangan

Penerapan pertamakali SAK EP tidak menimbulkan dampak material terhadap posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas perusahaan. Penyesuaian dilakukan terkait penyelarasan kebijakan akuntansi dan/atau penyajian agar sesuai dengan

perbandingan dan tidak mengakibatkan perubahan material atas jumlah yang sebelumnya dilaporkan.

1) Rekonsiliasi Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain SAK ETAP ke SAK EP

	Tahun 2024	Penyajian Kembali	Tahun 2024 (Disajikan Kembali)
PENDAPATAN			
- Pendapatan Hasil Penjualan	439.705.500		439.705.500
- Pendapatan Jasa	1.595.000		1.595.000
Jumlah Pendapatan	441.300.500		441.300.500
BEBAN HARGA POKOK PENJUALAN	688.769.886		688.769.886
LABA KOTOR	(247.469.386)		(247.469.386)
BEBAN USAHA			
- Beban Penjualan	471.000		471.000
- Beban Umum dan Administrasi	1.333.852.317		1.333.852.317
Jumlah Beban Operasional	1.334.323.317		1.334.323.317
LABA USAHA	(1.581.792.703)		(1.581.792.703)
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
- Pendapatan Lain-Lain	6.273.141		6.273.141
- Beban Lain-Lain	(400.022)		(400.022)
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-Lain	5.873.119		5.873.119
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	(1.575.919.584)		(1.575.919.584)
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			
- Pajak Kini	-		-
- Beban Pajak Ditangguhan	-		-
Jumlah Pajak	-		-
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	(1.575.919.584)		(1.575.919.584)
(KERUGIAN) PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:			
- Surplus Revaluasi Tanah/ Aset Tidak Lancar	-		-
Jumlah (Kerugian) Penghasilan Komprehensif	-		-
JUMLAH LABA/(RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF	(1.575.919.584)	0	(1.575.919.584)

2) Rekonsiliasi Laporan Posisi Keuangan SAK ETAP ke SAK EP

		31 Desember 2024	Penyajian Kembali	12/31/2024(Disajikan Kembali)
ASET				
ASET LANCAR				
	Kas dan Setara Kas	40.820.095		40.820.095
	Piutang Usaha Bruto			
	Cad. Kerugian Piutang Usaha	-		-
	Piutang Usaha	927.383.216		927.383.216
	Piutang Lain-Lain	-		-
	Sewa Dibayar Dimuka	3.956.000		3.956.000
	Persediaan Bruto	616.631.721		616.631.721
	Cad. Penurunan Nilai Persediaan	(17.111.250)		(17.111.250)
	Persediaan	616.631.721		616.631.721
	Jumlah Aset Lancar	1.588.791.032		1.588.791.032
ASET TETAP				
	Bangunan Gedung	26.002.500		26.002.500
	Mesin dan Peralatan	260.245.859		260.245.859
	Kendaraan	195.000.000		195.000.000
	Perabot Kantor	155.171.100		155.171.100
	Nilai Perolehan Aset Tetap	636.419.459		636.419.459
	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	(536.842.699)		(536.842.699)
	Nilai Buku Aset Tetap	99.576.760		99.576.760
ASET LAIN-LAIN				
	Biaya Organisasi	130.680.000		130.680.000
	Amortisasi Biaya Organisasi	(130.680.000)		(130.680.000)
	Biaya Franchise Fee Primagama	201.776.585		201.776.585
	Amortisasi Biaya Franchise	(201.776.585)		(201.776.585)
	Piutang Usaha Macet	6.811.955.964		6.811.955.964
	Cad. Kerugian Piutang Usaha Macet	(1.362.391.193)		(1.362.391.193)
		5.449.564.771		5.449.564.771
JUMLAH ASET		7.137.932.563		7.137.932.563
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
	Biaya Yang Masih Harus Dibayar	2.738.700		2.738.700
	Utang Lain-Lain	235.527.561		235.527.561
	Jumlah Kewajiban Jangka Per	238.266.261		238.266.261
EKUITAS				
	Modal Saham Disetor	10.200.000.000		10.200.000.000
	Saldo Laba Ditahan	(1.724.414.114)		(1.724.414.114)
	Saldo Laba Tahun Berjalan	(1.575.919.584)		(1.575.919.584)
	Jumlah Ekuitas	6.899.666.302		6.899.666.302
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		7.137.932.563	-	7.137.932.563

8. KELANGSUNGAN USAHA

Perusahaan mempunyai akumulasi kerugian sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp 3.839.963.573,- atau negatif 37,65% dari modal yang disetor sebesar Rp.10.200.000.000,-. Perusahaan juga mempunyai piutang macet yang sulit ditagih per 31 Desember 2025 sejumlah Rp 7.130.940.614,- atau 69,91% dari modal yang disetor sebesar Rp.10.200.000.000,-. Sebagaimana telah diungkap pada penjelasan pos Aset Lain-lain, piutang macet senilai Rp 4.000.000.000,- dijamin dengan tanah seluas 7.630 m² di Kota Labuan Bajo Kabupaten Manggarai Barat, yang diperkuat dengan Kuasa Menjual dari pemilik tanah kepada mantan Plt. Direktur Utama, namun penjualannya belum berhasil hingga penerima kuasa meninggal dunia tahun 2024 lalu.

Dalam tahun buku 2025, penjualan perusahaan rendah, hanya mencapai sebesar Rp.27.316.000,- atau 6,19% dari tahun sebelumnya sebesar Rp 441.300.500,-.

Kondisi di atas menempatkan perusahaan pada posisi kesulitan likuiditas yang dapat mengancam keberlangsungan usaha (*going concern*) di masa mendatang.

Tidak nampak upaya nyata dari pemegang saham untuk menekan saldo piutang macet dan mengatasi tren penurunan penjualan.

9. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Tidak terdapat peristiwa setelah tanggal neraca yang berdampak pada penyesuaian laporan keuangan.

10. PENYELESAIAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Manajemen perusahaan bertanggungjawab atas penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan dan diotorisasi pada tanggal 27 April 2026.

Lampiran



PT. MANGGARAI MULTI INVESTASI DAFTAR SALDO PIUTANG USAHA KATEGORI LANCAR Per 31 Desember 2025		
No. Urut	Nama Debitur	Jumlah
1	Agustinus Tandur	60.000.000
2	Aldi Waru	500.000
3	Antonius Robert	7.784.000
4	Bagian Hukum	5.127.000
5	Bagian Pemerintahan	500.000
6	BPBD Manggarai	342.697
7	CV. Anak Muria	114.334.000
8	David Kantor	964.000
9	Delviana Naluk	2.000.300
10	Encyk	7.336.000
11	Fansi Aldus J.	21.500.000
12	Frans Baur	1.650.000
13	Gonsa Agur	5.720.000
14	Hendrik Tamu	6.230.000
15	Herman Lolang	1.130.000
16	Ica	9.863.000
17	Ino Pemasaran	1.160.000
18	Irma	9.777.900
19	Ivan wangarry	2.535.000
20	Katarina Malus	2.130.000
21	Kosmas Banggut	600.000
22	Lorens Adur	9.915.000
23	Maksimilianus Haryatman	4.250.000
24	Maksimus Man	221.260.762
25	Marsel Megong	1.000.000
26	Naldo barut	3.101.000
27	Naldo Jeramu	1.856.000
28	PKMB Cahyo Timur	3.333.333
29	Ramli Dedy	100.000
30	Sebastianus Pande	2.000.000
31	Alfred Ngabut	10.562.000
32	Dede Hartono	1.200.000
33	Elis Kurniadi	11.100.000
34	Jina	1.115.000
35	Karya Muda	25.300.000
36	Pramuka	4.000.000
37	Rian H. Wea	7.350.000
	Jumlah Piutang Lancar	568.626.992

PT. MANGGARAI MULTI INVESTASI DAFTAR SALDO PIUTANG USAHA KATEGORI MACET Per 31 Desember 2025		
No Urut	Nama Debitur	Jumlah
1	Abel Jehudu	8.300.000
2	Acik Nanu	6.813.000
3	Agustinus Pancur	78.365.500
4	Albertus Sareng	2.712.000
5	Anang	2.325.000
6	Antonius Robert	21.862.000
7	Ardi Tomy	22.024.000
8	Ardy Tampo	111.673.000
9	Ardyanto	29.966.500
10	Bagian Pemerintahan	500.000
11	Bagian Umum	23.000.000
12	Blasius Dambur	37.550.000
13	Blasius/ CV. Wae Linang	5.585.000
14	Budi Janggal	153.871.580
15	CV. Anak Muria	1.209.021.560
16	CV. Karya Pratama/Pengadaan Buku Pelajaran/ferdi wan	123.190.354
17	CV. Patrada	1.419.777.328
18	Delviana Naluk	46.591.000
19	Densy	2.800.000
20	Desa Ceka Luju	11.150.000
21	Desa Kakor	602.000
22	Dinas Pertanian	5.760.000
23	Donatus Saka	700.000
24	Elsi	1.650.000
25	Encyk	3.307.300
26	Ernes	4.770.000
27	Evi/ CV. Tiwu Tuang	1.795.000
28	Evodia/ CV. Karya Pratama	8.253.000
29	Fansi Aldus J.	165.000.000
30	Febri	3.136.000
31	Florentinus Syukur	20.000.000
32	Flory Kampur	5.420.000
33	Frans Dalo	1.163.000
34	Fridus Sastra/ CV. Tunas Cendana	10.819.340
35	Gereja Redong	16.700.000
36	Gonsa Agur	12.120.000
37	Haji Ali	5.005.000
38	Heri Gon	4.799.000
39	Hery jeramu	10.994.000
40	Hironimus Anggul	54.300.000
41	Hironimus Bambar	800.000
42	Horten D.Darusman	640.000
43	Ica	8.054.800

No Urut	Nama Debitur	Jumlah
44	Ino Endo	74.868.000
45	Inosius Eventus	600.000
46	Irma	2.963.400
47	Iron	1.710.000
48	Ivan wangarry	58.600.000
49	Jefri Mbembot/ Cv Pelita Setia	72.000.000
50	Jhon Nabu	9.870.000
51	John Hibur	10.600.000
52	Kamarudin	11.524.000
53	Kanis Garat	17.920.000
54	Karolus Jaya	1.200.000
55	Kasmir Jarung	3.500.000
56	Kons Janggat	190.327.763
57	Kosmas S Kadim	21.000.000
58	Lasarus Juru	180.000
59	Lasarus Ngeot	950.000
60	Lorens Adur	4.292.500
61	Lorens Santu	10.400.000
62	Ludofikus	5.874.500
63	M Mitak Bernardinus	55.284.000
64	Maju	15.000.000
65	Maksi Marsiono	18.987.000
66	Maksimilianus Haryatman	181.137.500
67	Maksimus Man	121.875.980
68	Marsel Damat	6.500.000
69	Marsel Gambang	4.500.000
70	Marsel Harum	6.500.000
71	Marsel Megong	5.884.000
72	Marselinus Fj	2.000.000
73	Mateus Duru	9.388.000
74	Medy	11.310.000
75	Mikael Urus	16.580.000
76	Monika Ambang	150.000.000
77	Monika Jangkong	3.925.000
78	Naldo barut	22.433.000
79	Naldo Jeramu	6.808.000
80	Nobertus Wolo	4.680.000
81	Oce Mbakung	110.030.188
82	Osy Gandut	21.900.000
83	Paskalis Gonggas	7.000.000
84	Paul Helmon	2.040.000
85	Paul Jebarus	39.300.000
86	Paulus Budiman	175.300.000
87	Paulus So	5.250.000
88	PDAM Tirta Komodo	17.299.897
89	Petrus Ngambut	14.174.500
90	Pice Pagur	3.700.000

No Urut	Nama Debitur	Jumlah
91	Piter	1.270.000
92	Rafael Y. Karjon	13.700.000
93	Ramli Dedy	25.100.000
94	Rely Endo	7.500.000
95	Remigius Nalas	5.600.000
96	Rensi Lendo	1.800.000
97	Rikar Sitepu	3.000.000
98	Rino	1.230.000
99	Rita Lega	24.886.300
100	Robertus Aka	1.902.000
101	Rocky Borong	2.179.000
102	Roki	231.000
103	Rudolf B Jaya	16.026.000
104	Rudy Wiguna	423.636.000
105	Salesiu Samsudin/ SD Kusu	2.368.500
106	Savio Tarang	3.355.000
107	SD Paka	804.000
108	SDN Sama Jaya	1.125.000
109	Sebastianus Pande	1.200.000
110	Sensi Gatas	4.000.000
111	Sipri Pandur	2.760.000
112	Siprianus Lasa	12.320.000
113	Sony Darung	137.673.136
114	Stefanus (Pasir Wade)	17.000.000
115	Tamsi	4.800.000
116	Tani karya Muda	8.695.000
117	Tani Watu Wuli	2.300.000
118	Tedy	2.400.000
119	Tedy	1.870.000
120	Tedy Harmin	5.000.000
121	Tian Jemahi	3.384.000
122	Titus Mbetuk	4.550.000
123	Toni Hagul	7.800.000
124	UD Desto	7.733.000
125	UD Selek	3.841.000
126	Venansius Burhan	4.440.000
127	Venansius Hambut	38.250.000
128	Veronika Diut	12.164.000
129	Vian	7.270.000
130	Vinsen Karot	6.680.000
131	Vitalis Jebaru	9.015.000
132	Wilem Nasem	72.860.000
133	Wilem Poka	3.400.000
134	Wulandari	9.318.000
135	Yohanes Kurniadi	11.100.000
	Jumlah Piutang Usaha Macet	6.137.569.426

PT. MANGGARAI MULTI INVESTASI
DAFTAR ASET TETAP DAN PENYUSUTANNYA
PER 31 DESEMBER 2025

No.	Nama Barang			Nilai Perolehan			Akumulasi Penyusutan			Nilai Buku
				Per 31-12-2024	Tahun 2025	Per 31-12-2025	Per 31-12-2024	Tahun 2025	Per 31-12-2025	Per 31-12-2025
1.	Tanah			-	-	-	-	-	-	-
2.	Gedung dan Bangunan		10%	26.002.500	-	26.002.500	7.800.750	2.600.250	10.401.000	15.601.500
3.	Peralatan dan Mesin			260.245.859	-	260.245.859	251.995.849	2.750.000	254.745.849	5.500.010
	- Mesin Grendier Niang Coffe	2013	25%	3.540.999	-	3.540.999	3.540.999	-	3.540.999	1
	- Mesin Fotocopy	2015	12,5%	72.000.000	-	72.000.000	71.999.999	-	71.999.999	1
	- Mesin Fotocopy	2021	12,5%	22.000.000	-	22.000.000	13.750.000	2.750.000	16.500.000	5.500.000
	- Mesin Kasir	2018	25%	1.200.000	-	1.200.000	1.199.999	-	1.199.999	1
	- Mesin Rosting	2018	25%	8.500.000	-	8.500.000	8.499.999	-	8.499.999	1
	- Mesin Pemanggang Roti	2018	25%	850.000	-	850.000	849.999	-	849.999	1
	- Mesin Kopi Kapsul	2018	25%	3.050.000	-	3.050.000	3.049.999	-	3.049.999	1
	- Mesin espresso	2019	12,5%	60.200.000	-	60.200.000	60.199.999	-	60.199.999	1
	- Mesin goreng kopi	2018	12,5%	80.000.000	-	80.000.000	79.999.999	-	79.999.999	1
	- Grinder V60	2018	25%	3.800.000	-	3.800.000	3.799.999	-	3.799.999	1
	- Grendier Latina	2018	25%	2.268.000	-	2.268.000	2.267.999	-	2.267.999	1
	- Generator	2018	25%	2.836.860	-	2.836.860	2.836.859	-	2.836.859	1
4.	Kendaraan/Alat Angkut			195.000.000	-	195.000.000	121.875.000	24.375.000	146.250.000	48.750.000
	Mobil Mitsubishi L-300			195.000.000	-	195.000.000	121.875.000	24.375.000	146.250.000	48.750.000
5.	Perabot Kantor/Inventaris			155.171.100	-	155.171.100	155.171.100	-	155.171.100	-
	KOMPUTER DAN PERLENGKAPANNYA									
	Laptop Accer	2018	25%	5.700.000	-	5.700.000	5.700.000	-	5.700.000	-
	Laptop Accer	2019	25%	5.600.000	-	5.600.000	5.600.000	-	5.600.000	-
	Laptop Toshiba	2016	25%	7.500.000	-	7.500.000	7.500.000	-	7.500.000	-
	Laptop lenovo (2 bh)	2021	25%	11.400.000	-	11.400.000	11.400.000	-	11.400.000	-
	Komputer	2014	25%	15.163.000	-	15.163.000	15.163.000	-	15.163.000	-
	Notebook Accer	2021	25%	3.500.000	-	3.500.000	3.500.000	-	3.500.000	-
	Sub Jumlah			48.863.000	-	48.863.000	48.863.000	-	48.863.000	-

No.	Nama Barang			Nilai Perolehan			Akumulasi Penyusutan			Nilai Buku
				Per 31-12-2024	Tahun 2025	Per 31-12-2025	Per 31-12-2024	Tahun 2025	Per 31-12-2025	Per 31-12-2025
MEUBELER										
	Lemari Kayu (3 bh)	2014	25%	15.600.000	-	15.600.000	15.600.000	-	15.600.000	-
	Lemari Besi	2014	25%	2.000.000	-	2.000.000	2.000.000	-	2.000.000	-
	Meja (2 bh)	2020	25%	18.894.000	-	18.894.000	18.894.000	-	18.894.000	-
	Meja Pleffod (7 bh)	2014	25%	4.200.000	-	4.200.000	4.200.000	-	4.200.000	-
	Kursi Citos (110 bh)	2016	25%	55.880.000	-	55.880.000	55.880.000	-	55.880.000	-
	Alat print Epson L3110	2020	25%	3.500.000	-	3.500.000	3.500.000	-	3.500.000	-
	Alat print Epson L360	2018	25%	1.200.000	-	1.200.000	1.200.000	-	1.200.000	-
	Kursi Direktur (2 bh)	2017	25%	5.034.100	-	5.034.100	5.034.100	-	5.034.100	-
	Sub Jumlah			106.308.100	-	106.308.100	106.308.100	-	106.308.100	-
TOTAL ASET TETAP				636.419.459	-	636.419.459	536.842.699	29.725.250	566.567.949	69.851.511